



PERATURAN KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN GRESIK

NOMOR 440/ 35 /437.52 TAHUN 2020

TENTANG

REVIEW KE-4 RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN

KABUPATEN GRESIK

TAHUN 2016-2021

DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK

2020



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 3951395, 3951247, 3951234
Fax. 3950292, 3951234
GRESIK

**PERATURAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK
NOMOR : 440/ 35 /437.52 TAHUN 2020**

TENTANG

**REVIEW KE-4 RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016 – 2021**

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK**

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK

Menimbang : Dalam rangka pemenuhan kebutuhan akan program dan kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan, serta berdasar realisasi pencapaian atas pelaksanaan Review Ke-3 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019, menindaklanjuti Pasal 58 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bahwa berkenaan dengan tahapan tersebut dipandang perlu menetapkan perubahan Rencana Strategis perangkat daerah /Review ke-4 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021 dengan Peraturan Kepala Dinas Kabupaten Gresik

- Mengingat. : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapakali, terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2031;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;

13. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik sebagaimana telah diubah beberap kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008
14. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030
16. Peraturan Bupati Gresik Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik;
17. Nota Kesepakatan Nomor : 094/199/437.71/2017 dan Nomor KPT/9/PIM.DPRD/X/2017 mengenai pelaksanaan perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah yang melandasi Rancangan Awal Perubahan RPJMD.
18. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Nomor 440/ 01/ 437.52 Tahun 2016 Tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021.
19. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Nomor 440/ 113/ 437.52 Tahun 2017 Tentang Review Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021.
20. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Nomor 440/ 64/ 437.52/ 2018 Tahun 2018 Tentang Review ke-2 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021
21. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Nomor 440/ 167/ 437.52/ 2019 Tahun 2019 Tentang Review ke-3 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK TENTANG REVIEW KE-4 RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016-2021.

Pasal 1

Review Ke-4 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016 - 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
 - BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD
 - BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS
 - BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN
 - BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
 - BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
 - BAB VII PENUTUP
- LAMPIRAN Matrik Review Ke-4 Rencana Strategis

Pasal 2

Uraian Review Ke-4 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021 sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 terdapat dalam Lampiran Peraturan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Pasal 3

Review Ke-4 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021 digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2020 sampai dengan 2021.

Pasal 4

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Disahkan di Gresik
Pada tanggal 5 Februari 2020

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK**



drg. SAIFUDIN GHOZALI
Pembina Tingkat I
NIP. 19751123 200604 1 012

LAMPIRAN

**PERATURAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK
NOMOR : 440/ 35 /437.52 TAHUN 2020**

TENTANG

**REVIEW KE-4 RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2016-2021**

DAFTAR ISI

PERATURAN KEPALA DINAS KESEHATAN.....	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Landasan hukum.....	2
1.3 Maksud dan tujuan.....	3
1.4 Sistematika penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK	5
2.1 Tugas, Fungsi Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	5
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	13
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	16
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas Kesehatan Hasil Telaah Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi.....	20
BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	21
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugasn dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	21
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	29
3.3 Telaah Renstra Kementerian/ Lembaga dan Renstra Provinsi/ Kabupaten/ Kota.....	33
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	36
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.....	38

BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	43
4.1	Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	43
4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	44
4.3	Strategi dan Kebijakan.....	48
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF.....	58
5.1	Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif.....	58
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	59
6.1	Indikator Kinerja Tujuan.....	60
6.2	Indikator Kinerja Sasaran.....	61
6.3	Indikator Kinerja Program.....	64
BAB VII	PENUTUP.....	68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Jumlah Pegawai Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan	13
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Fungsional Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, dan Jenis Jabatan Fungsional	14
Tabel 2.3	Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	15
Tabel 2.4	Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik 2011-2015	17
Tabel 3.1	Faktor yang mempengaruhi masalah pada kesehatan keluarga	22
Tabel 3.2	Faktor yang mempengaruhi masalah pelayanan Seksi Pengawasan dan Pencegahan Penyakit	23
Tabel 3.3	Faktor yang mempengaruhi masalah pelayanan Seksi Pemberantasan dan pengendalian penyakit	24
Tabel 3.4	Faktor yang mempengaruhi masalah pelayanan Seksi Kesehatan Lingkungan	25
Tabel 3.5	Faktor yang mempengaruhi masalah pelayanan Kesehatan	26
Tabel 3.6	Faktor yang mempengaruhi masalah Pada Sumber Daya Kesehatan	27
Tabel 3.7	Faktor yang mempengaruhi masalah Pemberdayaan Sumber Daya	27
Tabel 3.8	Faktor yang mempengaruhi masalah pelayanan pada UPT. UPPF	29
Tabel 3.9	Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah	35
Tabel 3.10	Hasil Analisis terhadap Dokumen KLHS Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	36
Tabel 4.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	46
Tabel 4.2	Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat”	49

Tabel 4.3	Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat”	50
Tabel 4.4	Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya Kesehatan Lingkungan”	51
Tabel 4.5	Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit”	52
Tabel 4.6	Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan”	53
Tabel 4.7	Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Kesehatan”	54
Tabel 4.8	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	55
Tabel 5.1	Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan indikatif	58
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Mengacu Pada Tujuan	60
Tabel 6.2	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Mengacu Pada Sasaran	61
Tabel 6.3	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Mengacu Pada Program	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik	12
Gambar 2.2	Grafik Angka dan Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Gresik 2011-2015	17
Gambar 2.3	Grafik Angka dan Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Gresik 2011-2015	18
Gambar 2.4	Grafik Prevalensi Gizi Buruk Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik 2011-2015	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Review Ke-4 Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat perbaruan dari pelaksanaan RENSTRA Review Ke-3 Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang terdapat program – program pembangunan kesehatan daerah Kabupaten Gresik dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan juga menjadi pedoman bagi para pelaku pelayanan kesehatan sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen jajaran kesehatan di Kabupaten Gresik dalam mewujudkan cita – cita dan tujuan dengan visi, misi serta arah kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Gresik.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik berfungsi untuk mensinergikan perencanaan pembangunan kesehatan daerah melalui program – program kesehatan yang merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021. Dokumen ini sebagai acuan terhadap seluruh upaya yang dilakukan oleh masing-masing pelaku pembangunan kesehatan secara sinergis, koordinatif dan melengkapi satu dengan lainnya didalam satu pola sikap dan satu pola tindak.

Dokumen Renstra ini dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2021 secara sistematis dan berkesinambungan, dimulai dari perumusan rencana strategi melalui komitmen dan kesepakatan para pelaksana tugas Dinas Kesehatan atau pemangku kepentingan lainnya termasuk didalamnya dengan para pelaksana pembangunan kesehatan dari kabupaten melalui sistem memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan yang ada atau yang mungkin timbul. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program serta kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2021 dan termuat dalam penyajian dokumen Renstra SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

Dokumen Renstra ini merupakan rencana pembangunan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dan menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan yang akan disusun setiap tahun sebagai Rencana Pembangunan Tahunan Dinas Kesehatan, yang

selanjutnya ditetapkan sebagai Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik mempunyai kaitan dan sinergisme terhadap perencanaan pembangunan kesehatan Nasional (Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur) dan juga berkaitan terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban. Renstra ini merupakan langkah awal untuk melaksanakan mandat dari Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, dan sekaligus langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah sebagaimana ketentuan instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Landasan hukum

Review ke-4 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik tahun 2016 – 2021 disusun berdasarkan :

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pertanggung jawaban Keuangan Negara;
- 3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya pasal 7 ayat (1) : “Renstra-SKPD memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif”;
- 4) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya pasal 151 ayat (1) dan (2) yang mengamanatkan Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra-SKPD yang dirumuskan dalam bentuk Rencana Kerja SKPD yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan SKPD;
- 5) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
- 6) Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
- 7) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2005 – 2009;

- 9) Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, khususnya Lampiran IV Tentang Tahapan Dan Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD);
- 11) Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/Menkes/SK/V/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota;
- 13) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/Menkes/SK/V/2008 tentang Juknis SPM;
- 14) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019;
- 15) Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Pedoman Sistem Kesehatan Kabupaten Gresik;
- 16) Peraturan Bupati Gresik Nomor 37 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2015.
- 17) Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Nomor 440/ 113/ 437.52 Tahun 2017 Tentang Review Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021
- 18) Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Nomor 440/ 64/ 437.52/ 2018 Tahun 2018 Tentang Review ke-2 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 dimaksudkan agar seluruh program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan dapat terarah dan fokus, sehingga tujuan pembangunan kesehatan Kabupaten Gresik dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Selain itu agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalitasnya.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 adalah untuk :

- 1) Menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 kedalam rencana instansional;
- 2) Menjabarkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik 2016 – 2021 kedalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional;
- 3) Menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan;
- 4) Menentukan strategi untuk : Pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN MEMUAT LATAR BELAKANG, LANDASAN HUKUM, MAKSUD DAN TUJUAN SERTA SISTEMATIKA PENULISAN |
| BAB II | GAMBARAN PELAYANAN SKPD DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK MEMUAT PENJELASAN UMUM TENTANG TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI, SUMBER DAYA, KINERJA PELAYANAN DAN TANTANGAN SERTA PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK |
| BAB III | ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI MEMUAT IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD, TELAHAH VISI, MISI, PROGRAM KEPALA DAERAH, TELAHAH RENSTRA K/L DAN RESNTRA PROVINSI, TELAHAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS, SERTA PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS |
| BAB IV | VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN MEMUAT VISI DAN MISI SKPD, TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD, SERTA STRATEGI DAN KEBIJAKAN SKPD |

BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
BAB VII	PENUTUP
LAMPIRAN	LAMPIRAN MEMUAT MATRIK

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK

2.1 Tugas, Fungsi Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, dalam kedudukannya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Gresik Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan maka Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dapat dijabarkan sebagai berikut.

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan kesehatan, dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi :

- (1) Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan kebijakan dan program urusan kesehatan.
- (2) Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan kesehatan
- (3) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi urusan kesehatan
- (4) Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
- (5) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi di bidang kesehatan
- (6) Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesehatan
- (7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1 (satu) Sekretariat, sekretariat dibantu 3 (tiga) Kepala Sub Bagian, yaitu :

- 1) Subbagian Umum & Kepagawaian
- 2) Subbagian Keuangan
- 3) Subbagian Program dan Pelaporan

Selain itu, kepala dinas juga dibantu oleh 4 (empat) Bidang, setiap Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi sesuai bidangnya. Bidang kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik meliputi :

- 1) Bidang Kesehatan Masyarakat, meliputi :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan organisasi

- 2) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, meliputi :
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - b. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
 - c. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan keswa
- 3) Bidang Pelayanan Kesehatan, meliputi :
 - a. Seksi Pelayanan kesehatan primer
 - b. Seksi Pelayanan kesehatan rujukan
 - c. Seksi Pelayanan kesehatan tradisional
- 4) Bidang Sumber Daya Kesehatan, meliputi :
 - a. Seksi Kefarmasian
 - b. Seksi Alat kesehatan
 - c. Seksi SDM Kesehatan

Berikut merupakan jabaran dari masing-masing tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik :

A. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasi penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) Pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan
- 2) Pelayanan administrasi umum, ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas
- 3) Pengelolaan administrasi keuangan dan urusan kepegawaian
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor
- 5) Pelayanan administrasi perjalanan dinas
- 6) Pengkoordinasian Bidang di lingkup Dinas Kesehatan
- 7) Pengkoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

a. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- 1) Melaksanakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian dan ketatausahaan
- 2) Mengelola tertib administrasi perkantoran, kepegawaian dan kearsipan
- 3) Menyusun agenda kegiatan pimpinan dan keprotokolan
- 4) Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan sarana prasarana kantor
- 5) Melaksanakan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan dan perjalanan dinas pimpinan
- 6) Melaksanakan pengadaan, perawatan inventaris kantor
- 7) Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian, disiplin pegawai dan pengembangan kompetensi pegawai
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Subbagian Keuangan

Subbagian keuangan mempunyai tugas :

- 1) Menyusun rencana usulan kebutuhan anggaran keuangan
- 2) Mempersiapkan dan menyusun kelengkapan administrasi keuangan
- 3) Mengelola pembukuan dan perbendaharaan
- 4) Melaksanakan verifikasi kelengkapan bukti administrasi keuangan
- 5) Menyusun rekapitulasi penyerapan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan
- 6) Melaksanakan pengelolaan tertib administrasi keuangan di lingkungan dinas
- 7) Melaksanakan penyelesaian biaya perjalanan dinas dan pembayaran hak lainnya
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Subbagian Program dan Pelaporan

Subbagian program dan pelaporan mempunyai tugas :

- 1) Melaksanakan penyusunan rencana strategis pada Dinas Kesehatan
- 2) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan tahunan Dinas Kesehatan
- 3) Melaksanakan verifikasi internal usulan perencanaan program dan kegiatan
- 4) Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dinas

- 5) Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan
- 6) Mengumpulkan dan menganalisa data hasil pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang Kesehatan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 2) Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penyusunan kebijakan di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 4) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 5) Pelaksanaan kebijakan di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 7) Pengkoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kebijakan di bidang keluarga sejahtera dan advokasi
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya

C. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan perencanaan program di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 2) Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rancangan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 4) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 5) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 7) Pengkoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

D. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang Pelayanan Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan di bidang pelayanan kesehatan
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang pelayanan kesehatan
- 4) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang pelayanan kesehatan
- 5) Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan

- 7) Pengkoordinasian pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan
- 8) Pengkoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan
- 9) Pengkoordinasian peningkatan mutu Kasyankes dibidang pelayanan kesehatan
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

E. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang Sumber Daya Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dibidang sumber daya kesehatan
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang sumber daya kesehatan
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang sumber daya kesehatan
- 4) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang sumber daya kesehatan
- 5) Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan operasional di bidang sumber daya kesehatan
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi di bidang sumber daya kesehatan
- 7) Pengkoordinasian pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang sumber daya kesehatan
- 8) Pengkoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya kesehatan
- 9) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang sumber daya kesehatan.

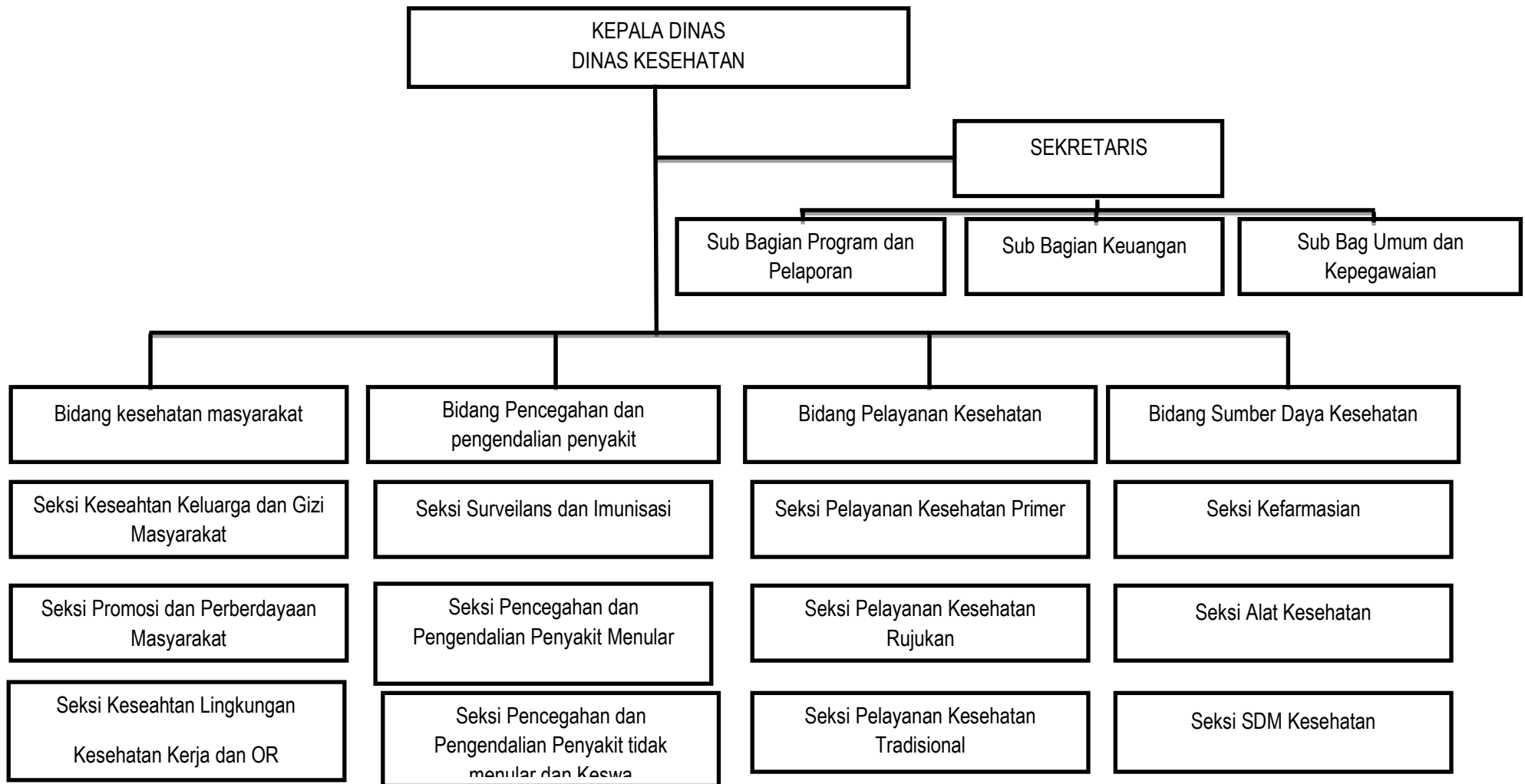
Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik juga mempunyai Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu :

- (1) 1 UPT Unit Pengelola dan Pelayanan Farmasi (UPPF)

- (2) 1 UPT Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)
- (3) 32 UPT Puskesmas
- (4) 1 UPT Akademi Keperawatan

2.1.2 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya maka ditetapkan susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

2.2.1 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan merupakan pendukung utama dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Jumlah pegawai Dinas Kesehatan beserta jajarannya pada tahun 2015 sebanyak 1856 orang. Dari jumlah tersebut dibagi menjadi pegawai struktural dan fungsional. Berikut tabel jumlah pegawai struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan golongan :

Tabel 2.1 Tabel jumlah pegawai struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan golongan

No	URAIAN Pangkat / Golongan Ruang	PENDIDIKAN								JML
		SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Juru Muda (I/a)		1							1
	Juru Muda Tingkat I (I/b)		1							1
	Juru (I/c)		1							1
	Juru Tingkat I (I/d)		18							18
2	Pengatur Muda (II/a)			42						42
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)			116		12				128
	Pengatur (II/c)			169						169
	Pengatur Tingkat I (II/d)			94		15				109
3	Penata Muda (III/a)					98	22			120
	Penata Muda Tingkat I (III/b)					32	118			150
	Penata (III/c)					50	100			150
	Penata Tingkat I (III/d)					90	119	18		227
4	Pembina (IV/a)							19		19
	Pembina Tingkat I (IV/b)							7		7
	Pembina Utama Muda (IV/c)							11		11
	Pembina Utama Madya (IV/d)							1		1
	Pembina Utama (IV/e)							0		0
	JUMLAH	0	21	421	0	270	318	50	0	1080

Tabel 2.2 Jumlah pegawai fungsional Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Jabatan Fungsional

No	NAMA JABATAN FUNGSIONAL	PENDIDIKAN								JML
		SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Dokter							74		74
2	Dokter Gigi							39		39
3	Apoteker							9		9
4	Asisten Apoteker					13				13
5	Bidan				102	230	12			344
6	Perawat					198				198
7	Perawat gigi					24				24
8	Nutrisionis					17	2			19
9	Sanitarian					10	7			17
10	Epidemiolog						2			2
11	Radiografer					2				2
12	Penyuluh Kesehatan Masyarakat					13				13
13	Pranata Lab			7		15				22
	JUMLAH	0	0	7	102	522	23	122	0	776

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik mempunyai dua lokasi gedung ,dimana gedung utama terletak di Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodho No. 245 Gresik yang berlokasi di lingkungan gedung Pemerintah Kabupaten Gresik dengan bangunan tiga lantai yang menempati lahan seluas ± 5300 m², sedangkan lokasi sebelah Timur dipakai untuk UPT UPPF dan Labkesda yang menempati lahan seluas 1750 m² terletak di Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No.702 Gresik.

Berikut sarana dan prasarana yang digunakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik :

Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

No	Sarana dan Prasarana yang digunakan	Jumlah	Kondisi			Ket
			Lengkap	Kurang	Cukup	
1.	Ruang kerja	419			√	
2.	Meja/kursi kerja	1369			√	
3.	Komputer	366			√	
4.	Kendaraan operasional roda 4	131			√	
5.	Kendaraan operasional roda 2	248			√	

Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik memiliki asset lainnya yaitu :

1. Akademi Keperawatan Gresik yang terletak di Jl. dr. Wahidin Sudirohusodho No. 243 A Gresik.
2. UPT Puskesmas sebanyak 32 Puskesmas yaitu: Puskesmas Alon-Alon, Puskesmas Gending, Puskesmas Nelayan, Puskesmas Industri, Puskesmas Sukomulyo, Puskesmas Kebomas, Puskesmas Manyar, Puskesmas Duduk Sampeyan, Puskesmas Mentaras, Puskesmas Dukun, Puskesmas Sembayat, Puskesmas Bungah, Puskesmas Ujung Pangkah, Puskesmas Sidayu, Puskesmas Panceng , Puskesmas Sekapuk, Puskesmas Cerme, Puskesmas Metatu, Puskesmas Benjeng, Puskesmas Balongpanggang, Puskesmas Dapet, Puskesmas Dadap Kuning, Puskesmas Menganti, Puskesmas Kepatihan, Puskesmas Kedamaian, Puskesmas Slempit, Puskesmas Driyoredjo, Puskesmas Karangandong, Puskesmas Kesambenkulon, Puskesmas Wringinanom, Puskesmas Sangkapura dan Puskesmas Tambak.
3. Selain puskesmas juga ada puskesmas pembantu sejumlah 76 unit, ponkesdes 250 unit .
4. Alat Kesehatan dan Meubelair yang distribusinya ada di seluruh puskesmas, pustu, Polindes dan Ponkesdes.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

Hasil capaian kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah dalam mengemban visi dan misinya, sebab melalui penetapan hasil capaian kinerja akan dapat diketahui tingkat keberhasilan, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dan kegiatan operasional organisasi. Dalam mengukur kinerja pelayanan, terdapat indikator yang menjadi indikator kinerja utama. Capaian – capaian indikator tersebut bisa dilihat dari tabel berikut :

1) Indikator Kinerja Utama (IKU)

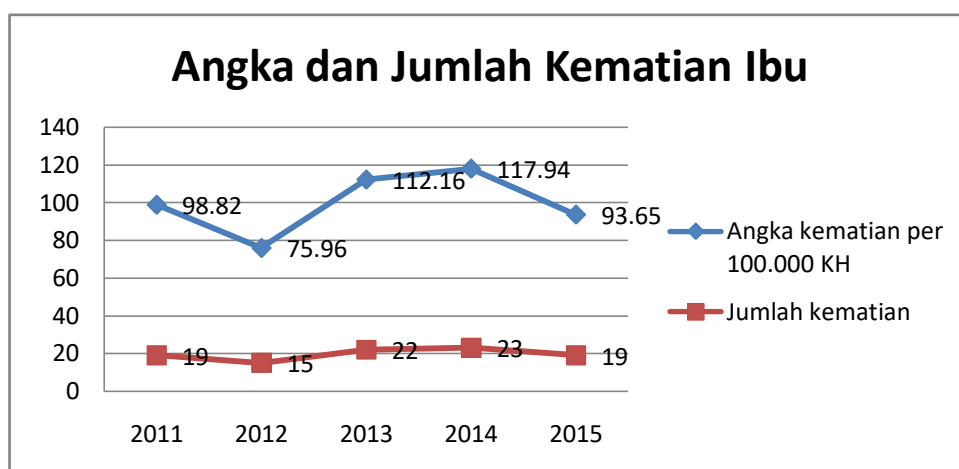
Indikator kinerja Utama Kesehatan merupakan indikator *impact* hasil dampak dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Indikator Kinerja Utama pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik diwakili dengan beberapa indikator yaitu AKI (Angka Kematian Ibu) per 100.000 KH, AKB (Angka Kematian Bayi) per 1000 KH dan prevalensi Gizi Buruk. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja sesuai dengan indikator Kinerja Utama maka tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2011-2015 dapat disampaikan sebagai berikut.

Tabel 2.4 Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik 2011-2015

No	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PERSENTASE CAPAIAN				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Angka Kematian Ibu	228/ 100.000 KH	19 (98,82/ 100.000 KH)	15 (75,96/ 100.000 KH)	22 (112,16/ 100.000 KH)	23 (117,94/ 100.000 KH)	19 (93,65/ 100.000 KH)
2	Angka Kematian Bayi	32/ 1000 KH	144 (7,49/ 1000 KH)	140 (7,09/ 1000 KH)	91 (4,63/ 1000 KH)	81 (4,15/ 1000 KH)	73 (3,59/ 1000 KH)
3	Prevalensi gizi buruk	3,60	1,28%	1,43%	1,53%	1,25%	1,20%

a. Angka Kematian Ibu

AKI merupakan kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas, kecuali kasus kecelakaan. Perkembangan angka kematian ibu sampai dengan tahun 2015 terlihat pada Gambar dibawah ini :



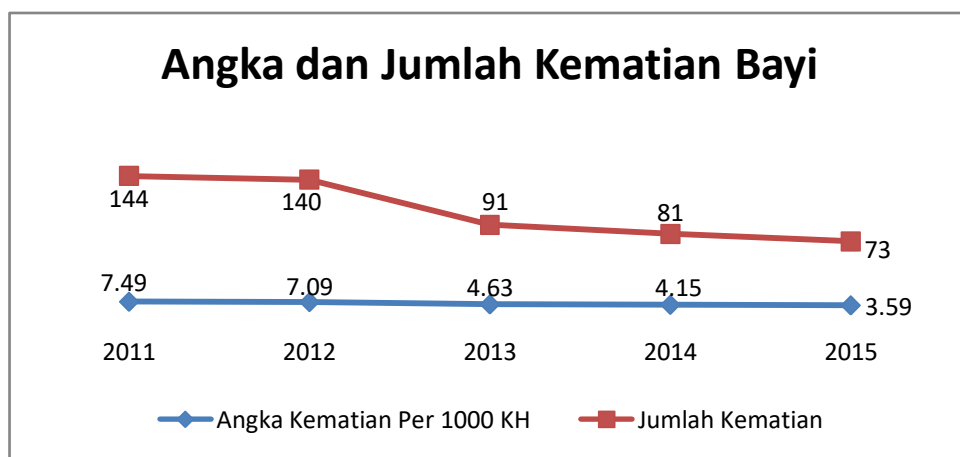
Gambar 2.2 Grafik Angka dan Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Gresik 2011-2015

Dapat dilihat pada tabel 2.4 diatas menunjukkan bahwa target nasional untuk pencapaian AKI sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada gambar grafik 2.1 terlihat bahwa Rentang antara 2011 sampai dengan 2015 pencapaian tertinggi kasus AKI pada tahun 2014 dengan jumlah kematian sebesar 23, sehingga angka kematian mencapai 117,94/100.000 kelahiran hidup. Hal ini dikarenakan bahwa pada akhir tahun 2013 banyak ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi sehingga pada saat kelahiran yang jatuh di tahun 2014

terjadi peningkatan untuk kematian ibu. Pada tahun 2015 di Kabupaten Gresik pencapaian AKI mengalami penurunan dari tahun 2014 yaitu jumlah kematian sebesar 19 dengan angka kematian 93,65/100.000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Bayi

Hasil dari pelayanan kesehatan terhadap bayi dan anak balita dapat dinilai melalui beberapa standar pelayanan kepada bayi dan anak balita. Perkembangan angka kematian bayi sampai dengan tahun 2015 bisa dilihat pada Gambar Grafik dibawah ini :



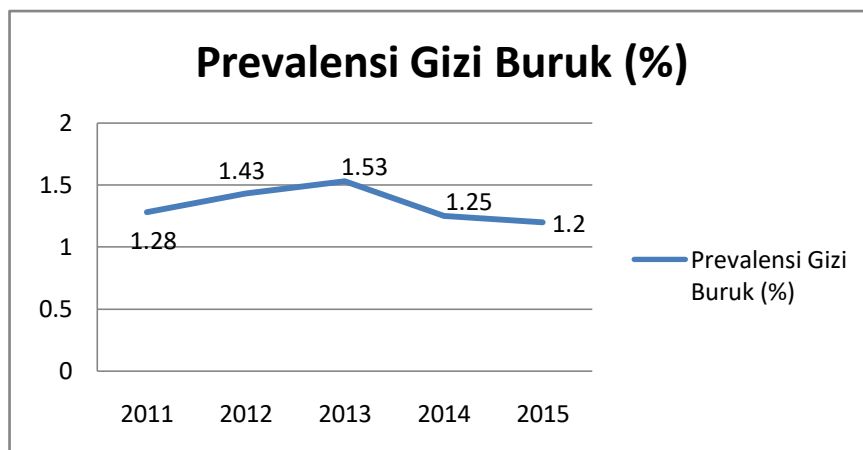
Gambar 2.3 Grafik Angka dan Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Gresik 2011-2015

Pada tabel 2.4 diatas target nasional untuk Angka Kematian Bayi sebesar 32/1000 KH, dan pada gambar grafik 2.2 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah kematian bayi di kabupaten Gresik mengalami penurunan secara signifikan, sehingga pada tahun 2015 jumlah kematian bayi sebesar 73. Penyebab dari kematian bayi yang utama yaitu asfiksia dan BBLR.

c. Prevalensi Gizi Buruk

Balita gizi buruk merupakan balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan atau berat badan menurut tinggi badan dengan Z score <-3 SD dan atau mengalami adanya tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor, marasmus kwashiorkor). Pada tabel 2.4 target nasional untuk prevalensi Gizi Buruk sebesar 3,6%.

Grafik perkembangan balita gizi buruk dari tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.4 Grafik Prevalensi Gizi Buruk Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik 2011-2015

Pada gambar grafik 2.3 menunjukkan bahwa rentang antara 2011 – 2015 pencapaian kasus tertinggi prevalensi gizi buruk yaitu pada tahun 2013 sebesar 1,53%, kemudian mengalami penurunan menjadi 1,25% pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 menjadi 1,2%. Prevalensi balita gizi buruk semakin menurun disebabkan karena adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi balita gizi buruk salah satunya dengan dukungan pemerintah melalui intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pendampingan dan pemulihan.

2) Indikator kinerja berdasarkan target renstra tahun 2011-2015

Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik selama kurun waktu 2011 – 2015 secara umum bisa ditinjau dari evaluasi Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik. Indikator – indikator kinerja, realisasi capaian serta rasio capaian berdasarkan tugas dan fungsi bisa di lihat dalam matrik **Lampiran 1**,

Selanjutnya, untuk kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik juga bisa dilihat dari konteks pengelolaan pendanaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada periode sebelumnya yaitu 2011 – 2015. Pentingnya analisis dan pengelolaan pendanaan dalam penegakan interpretasi untuk dapat mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan. Analisis pengelolaan pendanaan tersebut dapat dilihat di matrik anggaran **Lampiran 2**.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas Kesehatan Hasil Telaah

Renstra Kementerian dan Renstra Provinsi

Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Hal ini sesuai dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang menempatkan penurunan AKI dan AKB sebagai Indikator Kinerja Utama. Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan, namun secara jumlah masih cukup tinggi dibandingkan Kabupaten lain di Jawa Timur.

Potensi dan tantangan dalam penurunan kematian ibu dan anak adalah jumlah tenaga kesehatan yang menangani kesehatan ibu khususnya bidan sudah relatif tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, namun kompetensi masih belum memadai. Demikian juga secara kuantitas, jumlah Puskesmas PONEK dan RS PONEK meningkat namun belum diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan. Peningkatan kesehatan ibu sebelum hamil terutama pada masa remaja, menjadi faktor penting dalam penurunan AKI dan AKB. Tantangan ke depan adalah mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil dan melahirkan dan menjaga agar terjamin kesehatan lingkungan yang mampu melindungi bayi dari infeksi.

Selain itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2009 – 2014, perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi gizi kurang (*underweight*) menjadi 15 % dan prevalensi balita pendek (*stunting*) menjadi 32%. Dari hasil Pemantauan Status Gizi Balita di Kabupaten Gresik tahun antara tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa *underweight* menurun dari 8,00% menjadi 7,56%, *stunting* menurun dari 12,14% menjadi 11,08%, sementara *wasting* (kurus) meningkat dari 4,70% menjadi 5,22%. Maka hal ini kedepannya bisa menjadi tantangan dan peluang untuk pengembangan sasaran program di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

Analisis perkembangan isu-isu strategis yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik didapatkan melalui identifikasi permasalahan kesehatan yang selanjutnya dipadukan dengan batasan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik serta memperhatikan capaian kondisi saat ini, dan faktor yang mempengaruhi munculnya suatu permasalahan kesehatan tersebut baik dari internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik) maupun dari eksternal (Diluar kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik), sehingga diharapkan nantinya bisa didapatkan ketepatan dalam identifikasi masalah dan penanganan yang terfokus dan terarah sesuai sasaran.

Berikut hasil identifikasi permasalahan kesehatan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dan faktor yang mempengaruhinya :

1) Kesehatan Keluarga

Aspek kajian dalam bidang ini yaitu upaya perbaikan status Ibu, anak, balita, remaja dan lansia serta gizi masyarakat. Standar yang digunakan adalah Permenkes No.97 Tahun 2014 tentang pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. Permenkes no. 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak, PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi dan Permenkes No.23 tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Didapatkan capaian pada saat ini yaitu :

- a) Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 87,75%
- b) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 96,95%
- c) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 92,35%
- d) Cakupan pelayanan nifas 90,61%
- e) Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani 81,97%
- f) Cakupan kunjungan bayi 99,55%
- g) Cakupan pelayanan anak balita 81,13%
- h) Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak 61,29%
- i) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan 100%

j) Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat 100%

Adapun dari pencapaian tersebut ditemukan beberapa masalah meliputi :

- a. Jumlah sasaran riil lebih rendah daripada sasaran proyeksi
- b. Kompetensi tenaga kesehatan belum merata
- c. Sistem pencatatan dan pelaporan masih manual

Masalah tersebut bisa diatasi dengan mencari beberapa faktor penyebab, faktor – faktor tersebut terdiri dari :

Tabel 3.1 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pada Kesehatan Keluarga

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi petugas masih kurang 2. Ada beberapa desa yang belum ada bidan desanya 3. Tidak semua Puskesmas mempunyai petugas gizi 4. Petugas merangkap program lain (beban kerja petugas terlalu tinggi) 5. Sistem rujukan belum maksimal 6. Sarana prasarana masih kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan jumlah sasaran proyeksi yang dilakukan oleh BPS terlalu tinggi 2. Mobilisasi penduduk / penduduk goyang 3. Sosial budaya 4. Letak geografis kepulauan

2) Pencegahan Pemberantasan Penyakit dan Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan aspek kajian pencegahan dan pengendalian penyakit, serta standar yang digunakan adalah renstra kementerian 2009–2014, maka didapatkan capaian pada saat ini yaitu masih tingginya penyakit menular, tidak menular dan bencana. Dari capaian tersebut ditemukan beberapa masalah meliputi :

- a. Pergantian petugas program yang tidak diimbangi dengan kesiapan petugas yang baru
- b. Pembiayaan masih belum memenuhi kebutuhan minimal untuk suatu program
- c. Perubahan iklim yang mempengaruhi virulensi agen

- d. Akses layanan yang terhambat karena keterbatasan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dan hambatan dalam sistem rujukan untuk penyakit tertentu
 - e. Ketersediaan logistik program yang belum terpenuhi secara terus menerus
 - f. Kemudahan transportasi dan migrasi penduduk yang menyebabkan penyebaran penyakit
 - g. Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit
- Masalah yang muncul diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut yaitu :

Tabel 3.2 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pelayanan Seksi Pengawasan dan Pencegahan Penyakit

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
<ul style="list-style-type: none"> 1) SDM Program masih belum memadai dan kompeten 2) Pembiayaan Program belum memadai 3) Logistik program kurang 4) Ketersediaan alat diagnosis dan terapi masih kurang 5) Standar petunjuk teknis 6) Fasilitas pelayanan kesehatan 7) Sistem rujukan 8) Belum semua didukung regulasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Perubahan iklim 2) Gaya hidup 3) Perubahan virulensi agen penyakit 4) Pola resistansi agen penyakit 5) Regulasi 6) Dukungan lintas sektor 7) Lingkungan tidak sehat 8) Kemudahan transportasi 9) Migrasi penduduk 10) Tingkat pengetahuan masyarakat 11) Komitmen organisasi profesi masih kurang mendukung

Aspek kajian selanjutnya yaitu mengenai pemberantasan dan pengendalian penyakit, berdasarkan standar yang digunakan yaitu renstra kementerian 2009 – 2014, Permenkes No.82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan penyakit menular, maka didapatkan capaian pada saat ini yaitu :

- 1. Rendahnya cakupan ODHA yang mendapatkan ARV ODHA yang mendapat layanan ARV di Rumah Sakit yaitu 27,17%

2. Tingginya angka cacat II pada penderita kusta dari hasil kegiatan pada tahun 2015 sebesar 16% yang seharusnya < 5%

3. Angka Bebas Jentik yang masih rendah yaitu 88% dibawah 95%

Berdasarkan 3 capaian diatas sehingga dapat ditemukan beberapa masalah yang menjadi penyebab rendahnya cakupan ODHA dan ABJ serta tingginya angka cacat II pada penderita kusta, masalah tersebut meliputi :

- a. Rendahnya cakupan ODHA disebabkan karena layanan ARV hanya ada di Rumah Sakit Pemerintah yang letaknya di perkotaan, sehingga penderita yang tempat tinggalnya dipedesaan merasa jauh dan kesulitan transport.
- b. Tingginya angka cacat II pada penderita kusta disebabkan karena masih tingginya stigma pada penderita kusta dimasyarakat maupun petugas kesehatan
- c. Rendahnya ABJ disebabkan kurangnya dukungan lintas sektor maupun lintas program untuk meningkatkan ABJ dengan melaksanakan gerakan PSN

Tabel 3.3 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pelayanan Seksi Pemberantasan dan Pengendalian penyakit

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rolling tenaga yang sudah dilatih 2. Lemahnya sistem manajemen program P2TB 3. Dukungan lintas sektor dan lintas program kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang kusta kurang 2. Peran serta masyarakat dalam pelaksanaan P2SN masih belum optimal 3. Akses pengobatan tidak terjangkau

Pada bidang pencegahan pemberantasan penyakit dan kesehatan lingkungan juga mengampu aspek kajian mengenai kesehatan lingkungan, melalui standar Peraturan menteri kesehatan No.3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada 5 pilar STBM. Kondisi saat ini didapatkan capaian dalam kegiatan kesehatan lingkungan yaitu :

a) Rendahnya Persentase Desa/ Kelurahan STBM

Desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan lima pilar pada tahun 2015 sebesar 2,5%. Hal ini disebabkan karena kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada kegiatan STBM menekankan pada pilar satu STBM yaitu stop buang air besar sembarangan sehingga empat pilar yang lain tidak dikerjakan.

b) Belum maksimalnya kegiatan penyehatan lingkungan pada TTU (Tempat-Tempat Umum) dan perumahan serta SABER

Berdasarkan 2 capaian diatas sehingga ditemukan beberapa masalah yang menjadi penyebab rendahnya persentase desa STBM dan Belum maksimalnya penyehatan lingkungan pada TTU, yaitu :

- a. Masih ada SDM yang tidak mempunyai pendidikan kesehatan lingkungan
- b. Mutasi/ rotasi petugas program kesehatan lingkungan
- c. Anggaran yang tidak memadai untuk intervensi program kesehatan lingkungan.

Masalah-masalah diatas muncul akibat dari beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi capaian yang ada. Faktor – faktor tersebut meliputi :

Tabel 3.4 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pelayanan Seksi Kesehatan Lingkungan

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
1. Belum memadainya anggaran program (anggaran sangat kurang) 2. SDM masih banyak yang berpendidikan non keshatan lingkungan	1. Kebiasaan masyarakat yang tidak bisa/ sulit dirubah berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat 2. Kurangnya pengetahuan tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan di masyarakat

3) Pelayanan Kesehatan

Aspek kajian pada bidang ini yaitu tentang perbaikan kualitas mutu pelayanan kesehatan dasar melalui akreditasi dan pelayanan kesehatan masyarakat. Standart yang digunakan yaitu Permenkes No.71 tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada JKN pada pasal 6 ayat 2 yang berbunyi “Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama juga harus terakreditasi” dan Permenkes No.75 tahun 2014 tentang Puskesmas pasal 39 ayat 1 yang berbunyi

“Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali. Capaian/ kondisi saat ini menunjukkan bahwa puskesmas yang terakreditasi hanya 12,5%. Dari capaian tersebut ditemukan masalah, meliputi :

- a. Jumlah pendamping akreditasi masih kurang
- b. Jadwal survey akreditasi puskesmas ada yang ditunda ditahun berikutnya

Adapun Masalah diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yaitu :

Tabel 3.5 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pada Pelayanan Kesehatan

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Dinkes Gresik 2. Komitmen Kepala Puskesmas dalam penyelenggaraan akreditasi 3. Kompetensi SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran pelatihan pendamping terbatas 2. Terdapat efisiensi anggaran sehingga ada puskesmas yang disurvey di tahun berikutnya 3. Tersedianya surveyor dari komisi akreditasi FKTP yang sesuai jadwal 4. Sarana dan prasarana puskesmas belum memenuhi standar (fisik) 5. Izin operasional puskesmas belum ada

Pada bidang pelayanan kesehatan juga mengampu aspek kajian perbaikan sumberdaya kesehatan melalui pelayanan kefarmasian, pengawasan keamanan pangan dan peningkatan kualitas SDM. Standar yang digunakan yaitu PP No.28 tahun 2004, tentang keamanan, mutu dan gizi pangan dan standar pelayanan kefarmasian, maka didapatkan capaian saat ini yaitu : kualitas makanan memenuhi syarat sebesar 80,99% belum mencapai 100% dan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar sebesar 84,85% belum mencapai standar. Dalam pencapaian tersebut ditemukan beberapa masalah yakni sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan pengelola makanan minuman masih rendah
2. Belum maksimalnya petugas farmasi dalam melaksanakan tugasnya
3. Kefarmasian hampir 90% milik swasta

Adapun masalah tersebut dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal, faktor tersebut meliputi :

Tabel 3.6 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pada Sumber Daya Kesehatan

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
1. Kemampuan Sumber daya, anggaran, tenaga dan sarana prasarana kurang memadai baik untuk pengelolaan keamanan makanan maupun pelayanan kefarmasian	1. Komitmen pengelola makanan minuman masih kurang 2. Motivasi dari pihak pengelola makanan dan minuman masih rendah 3. Belum adanya standart upah minimum untuk tenaga kefarmasian

4) Pemberdayaan Sumber Daya

Aspek kajian pada bidang ini yaitu upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Standar yang digunakan Permenkes Nomor 65 tahun 2013 tentang “Pedoman pelaksanaan dan pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan”. Capaian yang dihasilkan saat ini yaitu masih belum optimalnya pencapaian kegiatan promosi kesehatan & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Dari capaian tersebut ditemukan masalah :

- a. Pergantian petugas program yang tidak diimbangi dengan kesiapan petugas yang baru
- b. Petugas program juga memegang kegiatan lain
- c. Pembiayaan masih belum memenuhi kebutuhan minimal untuk program

Masalah yang ada diatas dipengaruhi oleh faktor baik faktor internal maupun eksternal, faktor tersebut diantaranya yaitu :

Tabel 3.7 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pemberdayaan Sumber Daya

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
	1. Kebiasaan masyarakat/ gaya hidup

<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang menangani program masih kurang 2. Pembiayaan program kurang 3. Sarana prasarana program masih kurang 4. Dukungan antar program kurang berjalan dengan baik 5. Belum semua program tersedia petunjuk teknis 6. Ego program masih mendominasi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dukungan lintas sektor 3. Keadaan / kondisi lingkungan 4. Letak geografis 5. Tingkat pengetahuan masyarakat 6. Tumpang tindihnya program dari instansi lain
--	--

5) Unit Pelaksana Teknis UPPF (Unit Pengelola dan Pelayanan Farmasi)

Aspek kajian yang ada pada unit pelaksana teknis ini mengenai obat dan perbekalan kesehatan. Standar yang digunakan berupa formularium nasional dan daftar obat esensial nasional. Capaian yang dihasilkan saat ini yaitu ketersediaan obat masih 86,45% (tahun 2015). Dalam capaian tersebut ditemukan beberapa masalah, meliputi :

- a. Belum tercukupinya kebutuhan obat disarana pelayanan kesehatan
- b. Penggunaan obat banyak dijumpai tidak rasional sehingga mengganggu perhitungan perencanaan kebutuhan obat, yang akan berdampak pada timbulnya penyakit baru dan menyebabkan pemborosan
- c. Anggaran yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk pemenuhan kebutuhan obat sangat kecil, sehingga hanya menggantungkan anggaran dari DAK, yang bisa menyebabkan terjadinya kekurangan obat
- d. Tenaga teknis yang kompeten belum memadai jumlahnya

Masalah yang ada diatas dipengaruhi oleh faktor baik faktor internal maupun eksternal, faktor tersebut diantaranya yaitu :

Tabel 3.8 Faktor yang Mempengaruhi Masalah Pelayanan Pada UPT UPPF

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
Internal (Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)	Eksternal (Diluar Kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)
Ketersediaan obat baik jumlah maupun jenis belum tercukupi	Penerbitan e-katalog obat dari LKPP tidak tepat waktu

6) Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA)

Aspek kajian pada unit pelaksana teknis ini yaitu upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan penunjang di Labkesda Gresik ditinjau dari segi persentase jenis pemeriksaan dalam perda retribusi yang dapat dilakukan UPT Labkesda. Standar yang digunakan yaitu standar methods/SNI sehingga diperoleh capaian pada saat ini yaitu peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan penunjang mencapai 30% jenis pemeriksaan dalam perda retribusi yang dapat dilakukan UPT. Labkesda.

Berdasarkan capaian tersebut ditemukan masih ada masalah yaitu Labkesda Gresik masih belum terakreditasi ISO 17025 : 2008. Masalah tersebut diakibatkan dari faktor internal berupa kurangnya SDM dan peralatan laboratorium yang memadai/lebih lengkap, serta faktor eksternal (diluar kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik) berupa adanya pesaing laboratorium swasta/ lain yang sudah terakreditasi.

3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya, maka pada bagian ini selanjutnya akan dipaparkan beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendorong keberhasilan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik. Berikut faktor penghambat dan pendorong keberhasilan pelayanan

Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati Gresik menurut program tugas dan fungsi :

1) Program kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat

Faktor penghambat :

- a. Masyarakat terutama di pedesaan tidak bersedia lapor bila sedang menderita penyakit tertentu. Sehingga kehamilan, bayi dan anak-anak kadang data tidak terlacak
- b. Pencatatan laporan KIA dan KB belum lengkap
- c. Penghasilan rendah membuat ibu turut mencari nafkah, akibatnya banyak kehamilan KEK, Anemia, dan balita yang tidak tertib dalam mengikuti posyandu

Faktor pendorong :

- a. Jaringan kerjasama antar sektor sangat baik (camat, kepala desa dan tokoh masyarakat serta dukungan orang tua balita)
- b. Pelaksana dan petugas kegiatan siap melayani masyarakat kapanpun diperlukan
- c. Informasi tentang pentingnya hidup sehat, imunisasi dan pendidikan telah sampai pada masyarakat
- d. Tersedianya fasilitas tempat, kendaraan dan akses jalan sudah baik
- e. Dukungan dana APBD dalam penyediaan obat dan vaksin lancar

2) Program promosi dan pemberdayaan masyarakat

Faktor penghambat :

- a. Belum optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor pada kegiatan promosi dan UKBM
- b. Kurang adanya dukungan dari atasan langsung

Faktor pendorong :

- a. 100% puskesmas memiliki petugas promosi & UKBM
- b. Tersedia media promosi dan honor kader posyandu
- c. Adanya lomba-lomba di bidang promosi dan UKBM

3) Program kesehatan lingkungan, kerja dan olahraga

Faktor penghambat :

- a. Masih banyak wilayah dengan kondisi sanitasi yang buruk
- b. Masih banyak perilaku masyarakat yang tidak sehat dan berpotensi menyebarkan penyakit

- c. Tidak semua petugas kesehatan lingkungan memiliki basis pendidikan sanitasi atau kesehatan lingkungan

Faktor pendorong :

- a. Adanya SK fasilitator STBM di Kabupaten Gresik
 - b. Surat edaran gubernur tentang strategi greakan gotong royong untuk mengatasi masalah sanitasi dan masalah kesehatan lainnya
 - c. Adanya kelompok kerja AMPL (Air Minum Penyehatan Lingkungan)
 - d. SK Bupati Gresik tentang percepatan STBM mandiri
 - e. SK Bupati Gresik tentang tim Pembina dan forum Gresik kabupaten Sehat
- 4) Program surveilans dan imunisasi

- (1) Kegiatan peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah

Faktor penghambat :

- a. Belum optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor pada penanggulangan bencana

Faktor pendorong :

- a. 100% Puskesmas memiliki petugas surveilans
- b. Tersedia transport dan uang harian dalam penanggulangan KLB dan bencana

- (2) Peningkatan kegiatan imunisasi

Faktor penghambat :

- a. Gedung tempat lemari es penyimpanan vaksin tidak berfungsi sesuai standar
- b. Sebagian masyarakat menolak anaknya diimunisasi dengan alasan anaknya takut panas/ demam
- c. Sebagian tenaga imunisasi belum mendapatkan pelatihan tentang pengolahan, analisa data dan safe injection
- d. Koordinasi antara pelaksana kegiatan imunisasi belum optimal

Faktor pendorong :

- a. 100% desa / kelurahan memiliki bidan
- b. Logistik vaksin dan sarana cool chain cukup
- c. 100% puskesmas tenaga pengelola program imunisasi dan Bidan koordinator

- d. 100% puskesmas memiliki juknis pelaksanaan kegiatan imunisasi tersedianya lembaga potensial di tingkat kecamatan dan desa dalam penggerakan sasaran imunisasi misalnya PKK
 - e. Organisasi profesi mendukung kegiatan identifikasi faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular
 - f. Adanya dukungan aktif lembaga UKBM (Posyandu Lansia, Balita, dll)
- 5) Program pelayanan kesehatan primer, rujukan dan tradisional

Faktor penghambat :

- a. Izin operasional puskesmas belum ada
- b. Bangunan fisik puskesmas belum memenuhi standar
- c. Jumlah pendamping akreditasi masih kurang
- d. Jumlah surveyor di Indonesia masih kurang
- e. SDM puskesmas belum memenuhi standar

Faktor pendorong :

- a. Komite Dinkes, Kepala puskesmas dan pendamping Akreditasi puskesmas
 - b. Dukungan anggaran cukup
- 6) Program peningkatan sumber daya kesehatan
- (1) Kegiatan peningkatan mutu farmasi komunitas dan Rumah Sakit

Faktor penghambat :

- a. Kecukupan tenaga yang kompeten dibidang kefarmasian rendah
- b. Perdagangan bebas berdampak pada maraknya peredaran obat illegal dan obat palsu
- c. Adanya perubahan gaya hidup masyarakat dalam memilih obat tidak memperhatikan aspek keamanan

Faktor pendorong :

- a. Komitmen Dinas Kesehatan beserta jajarannya dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit
- b. Koordinasi yang baik dengan BPOM dan konsultasi yang inten dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- c. Koordinasi yang baik dengan Organisasi profesi kefarmasian kabupaten dalam pengawasan dan pembinaan

3.3 Telaah Renstra Kementerian/ Lembaga dan Renstra Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015 – 2019 mempunyai dua tujuan yaitu, Pertama meningkatkan status kesehatan masyarakat dan; Kedua, meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*) dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

- a. Menurunkan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010) 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
- b. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
- c. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
- d. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
- e. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

- a. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
- b. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan selama ini, faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan yang dikaitkan dengan sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Provinsi / Kabupaten adalah sebagai berikut :

1) Faktor Penghambat

- (1) Kualitas tenaga yang masih kurang memadai
- (2) Proporsi anggaran Kuratif dan preventif belum seimbang
- (3) Sistem perencanaan yang belum optimal
- (4) Kemampuan teknologi kesehatan masih kurang
- (5) Belum optimalnya fungsi organisasi Dinas Kesehatan

2) Faktor Pendorong

- (1) Adanya komitmen dan dukungan Pemda dan DPRD
- (2) Struktur Organisasi Dinas Kesehatan yang cukup solid
- (3) Sarana dan Prasarana cukup memadai (UPPF, Labkesda, Puskesmas, Pustu)
- (4) Adanya program kerja
- (5) Motivasi kerja karyawan cukup tinggi

Hasil telaahan Struktur Wilayah Pemerintah Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Gresik dalam rangka mengembangkan struktur Tata Ruang Wilayah. Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk mendukung misi ke 4 yang berbunyi Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan layanan kesehatan, mewujudkan pendidikan berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Tabel 3.9 Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah

NO	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada periode perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD	Arahan lokasi pengembangan pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terwujudnya peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan		<p>Fokus strategis untuk aspek kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan melalui beberapa indikasi program meliputi :</p> <p>Program Kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat</p> <p>Program promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Program Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga</p> <p>Program Pencegahan dan pengendalian penyakit</p> <p>Program Pelayanan Kesehatan Primer Rujukan dan Tradisional</p> <p>Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan</p>	<p>Berdasarkan rencana tata ruang wilayah (RTRW) untuk aspek kesehatan diharapkan dapat mewujudkan Peningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan</p>	<p>Dinas Kesehatan menyiapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai rencana terwujudnya peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan. Yang sudah ada saat ini adalah :</p> <p>Puskesmas/ Pustu/ Ponkesdes di kawasan pemukiman masyarakat. Dan yang lain dikembangkan sesuai dengan kawasan masing-masing. Namun demikian, koordinasi pengembangan pelayanan kesehatan harus memperhatikan pengembangan dan kemampuan pelayanan kesehatan di Kabupaten/ Kota</p>

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Hasil analisis dalam upaya mendukung kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam pelayanan kesehatan dapat dijelaskan sebagai Berikut :

**Tabel 3.10 Hasil Analisis terhadap Dokumen KLHS
Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik**

NO	Aspek Kajian	Implikasi Terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Kegiatan Pembangunan Gedung kantor, Pembangunan Puskesmas, Pembangunan Puskesmas Pembantu	Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan jaringannya
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Kegiatan penyelenggaraan kesehatan lingkungan, Kegiatan Kesehatan kerja dan olahraga	Program Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga
3	Kinerja Layanan/ Jasa Ekosistem	Kegiatan standarisasi pelayanan kesehatan, Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan FKTP	Program Pelayanan Kesehatan Primer, Rujukan dan Tradisional
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam		
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Kegiatan pemantauan dan pengembangan penyakit berbasis yang berkaitan dengan iklim/ cuaca (Kegiatan Pengendalian penyakit tidak menular, Kegiatan Surveilans dan Kesehatan Matra, Kegiatan Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Pengendalian penyakit menular vector dan zoonotik	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

NO	Aspek Kajian	Implikasi Terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, Kegiatan Penanggulangan masalah gizi masyarakat, Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan remaja dan usila, Kegiatan peningkatan pengawasan keamanan pangan	Program Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat, Program peningkatan Sumber Daya Kesehatan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan selama ini, faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS meliputi :

1) Faktor Penghambat

- (1) Banyaknya industri di Kabupaten Gresik menyebabkan tingginya resiko pencemaran lingkungan
- (2) Adanya puskesmas di wilayah kepulauan mengalami kendala dalam pelayanan kesehatan rujukan
- (3) Adanya pelabuhan di Kabupaten Gresik dan dekatnya dengan kota metropolitan menyebabkan tingginya resiko penyakit menular seksual dan masalah kesehatan lainnya
- (4) Letak geografis Kabupaten Gresik yang berada di pesisir pantai dan sebagian wilayah bertanah kapur menyebabkan kualitas airnya payau dan kesadiahannya cukup tinggi
- (5) Kabupaten Gresik berada di jalur lalu lintas pantura / jalan negara menyebabkan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas cukup tinggi.

2) Faktor Pendorong

- (1) Banyaknya industri di Kabupaten Gresik memungkinkan pembiayaan kesehatan dari sektor swasta yaitu dengan adanya CSR
- (2) Letak Kabupaten Gresik yang berdekatan dengan kota metropolitan memudahkan akses pelayanan kesehatan paripurna

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap.

Dari analisis perkembangan dan masalah pembangunan kesehatan, dan peran Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam pembangunan kesehatan serta dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan dewasa ini, maka isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik adalah :

1) Perbaikan status kesehatan ibu, anak, balita, remaja, dan lansia serta perbaikan status gizi masyarakat

Pengangkatan isu kali ini merupakan isu yang menjadi salah satu indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, juga kementerian kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi, sehingga dalam penjelasannya juga akan di rinci berdasarkan masing-masing sasaran.

Kondisi status kesehatan ibu, anak dan balita di kabupaten Gresik tahun 2015, AKI 93,65/100.000 KH atau berjumlah 19 kematian, dan sampai akhir Maret 2016 ini kematian ibu sudah berjumlah 8 orang dengan penyebab terbanyak karena perdarahan post partum. Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik untuk percepatan penurunan AKI dan AKB melalui dana APBD Kabupaten memberikan prioritas kegiatan program kesehatan ibu dan anak yang meliputi peningkatan ketrampilan petugas kesehatan, penguatan manajemen KIA, pemberdayaan masyarakat, dan penggalangan dukungan dari organisasi profesi maupun lembaga yang bergerak dibidang kesehatan.

Peningkatan status kesehatan anak, remaja bisa dimunculkan sebagai isu karena bisa dilihat dari data SDKI 2012 menunjukkan bahwa 28% remaja perempuan dan 24% remaja meminum minuman beralkohol pada usia sebelum 15 tahun. Sekitar 2,8% remaja usia 15 – 19 tahun terlibat penyalahgunaan NAPZA, perilaku seks pra nikah perempuan umur 15 – 19 th dan 4,5% laki – laki umur 15 – 19 th pernah melakukan hubungan seks pra nikah. Masalah remaja saat ini semakin kompleks diupayakan penanganan secara komprehensif, terintegrasi yang akan melibatkan semua pihak, baik lintas program maupun lintas sektor.

Sedangkan untuk peningkatan status kesehatan lansia diangkat karena pada usia tersebut mengalami pergeseran perubahan pola penyakit penyakit dan kematiannya yang semula didominasi oleh penyakit infeksi menjadi penyakit non infeksi dan degenerasi.

Selanjutnya perbaikan status gizi masyarakat dijadikan isu strategis karena selain menghadapi masalah kekurangan gizi, masalah kelebihan gizi juga menjadi persoalan yang harus ditangani dengan serius. BBLR merupakan salah satu penyebab anak kurang gizi. Stunting (pendek) terjadi karena kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh pola asuh tidak tepat. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014, perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi gizi kurang (underweight) menjadi 15 % dan prevalensi balita pendek (stunting) menjadi 32%. Dari hasil Pemantauan Status Gizi Balita di Kabupaten Gresik tahun antara tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa underweight menurun dari 8,00% menjadi 7,56%, stunting menurun dari 12,14% menjadi 11,08%, sementara wasting (kurus) meningkat dari 4,70% menjadi 5,22%. Penyelesaian masalah gizi tidak hanya dapat diselesaikan oleh sektor kesehatan saja tetapi juga sektor diluar kesehatan

2) Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian semua komponen masyarakat agar dapat hidup bersih dan sehat yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, agar tidak selalu mengandalkan pada pemerintah dengan melalui program promosi dan pemberdayaan masyarakat.

Tingkat pencapaian perilaku hidup bersih dan sehat pada tahun 2015 adalah 70% dari rumah tangga yang ada sedangkan untuk tahun 2016 ditargetkan 72%. Berdasarkan Permenkes RI No. 741/Menkes/PER/VII/2008 tentang SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, cakupan Desa/Kelurahan Siaga aktif diharapkan mencapai 80% pada tahun 2015. Di Jawa Timur, cakupan Desa Siaga Aktif tahun 2015 sudah mencapai 95,5%, namun 57% nya didominasi aktif pratama termasuk dalam hal ini, di wilayah Kabupaten Gresik terdapat 13,2% Desa Siaga yang belum aktif, sedangkan yang sudah aktif 86,8% terdiri dari 54,5% Aktif Pratama, 26,4% Aktif Madya, 5,3% Aktif

Purnama dan 0.6% Aktif Mandiri. Diharapkan pada tahun 2015 semua Desa/Kelurahan di Kabupaten Gresik menjadi Desa Siaga Aktif dan untuk Desa Siaga Aktif Mandiri pada tahun 2016 dengan kenaikan 10%.

Disamping itu, penggerakan dan pengorganisasian masyarakat diawali dengan membantu kelompok masyarakat mengenali masalah-masalah yang mengganggu kesehatan, sehingga masalah tersebut menjadi masalah bersama yang kemudian menjadi masalah yang harus dimusyawarahkan untuk dipecahkan secara bersama. Selain itu, dukungan lintas sektor dan dunia usaha diharapkan dapat membantu kegiatan program promosi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, maka perlu diangkat isu peningkatan promosi dan pemberdayaan masyarakat.

3) Perbaikan kesehatan lingkungan

Isu mengenai peningkatan kesehatan lingkungan ini diangkat karena masih ada masalah belum maksimalnya kegiatan STBM, terbatasnya akses layanan kesehatan lingkungan pada kegiatan klinik sanitasi dan belum maksimalnya kegiatan penyehatan lingkungan pada TTU dan perumahan serta SABER. Nantinya arah kebijakan ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kesehatan lingkungan secara terpadu dengan kerjasama lintas sektoral.

Sasaran kebijakan pada isu ini adalah terpantaunya kualitas kesehatan lingkungan, yang dilakukan melalui program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan untuk mengurangi penyakit berbasis lingkungan pada masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan secara optimal, dan mempunyai sasaran program berupa terwujudnya mutu kesehatan lingkungan hidup yang lebih baik melalui kerjasama lintas sektoral maupun lintas program.

Kegiatan indikatif dari program ini adalah pengkajian pengembangan lingkungan sehat, penyuluhan menciptakan lingkungan sehat, sosialisasi kebijakan lingkungan sehat dan pengembangan Gresik Kabupaten sehat. Nantinya keberhasilan dari program ini dinilai dari indikator keberhasilan terpantaunya kualitas kesehatan lingkungan.

4) Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program pencegahan dan pengendalian penyakit dengan membuat kebijakan dan strategi yang bertujuan untuk menurunkan angka-angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular adalah dengan pemberian imunisasi. Salah satu keberhasilan program imunisasi adalah nantinya pada tahun 2020 penyakit polio telah berhasil dihapus dari seluruh dunia. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah mempertahankan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah dan penguatan surveilans PD3I

Dalam beberapa dasawarsa terakhir, sejumlah penyakit baru bermunculan dan sebagian bahkan berhasil masuk serta merebak di Indonesia, seperti SARS, dan flu burung, termasuk MERS berdasarkan hasil analisis risiko WHO diketahui bahwa mulai 5 Juni s.d. 27 Agustus 2015 tercatat penambahan kasus di Arab Saudi sebanyak 125 kasus konfirmasi dengan 23 kematian (CFR 18,4%). Selain itu terdapat virus Ebola, WHO menyatakan ebola sebagai penyakit yang tergolong darurat kesehatan masyarakat atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).

Isu ini diangkat dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, yang bisa diimplikasikan melalui pencegahan penyebaran penyakit ini di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah melakukan kesiapsiagaan dan deteksi dini baik di pintu masuk negara maupun di wilayah. sehingga beberapa kegiatan perlu dilaksanakan, meliputi : Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra, pencarian, penemuan, pengobatan penderita penyakit dan melaksanakan monitoring evaluasi pengobatan.

5) Perbaikan kualitas mutu pelayanan dasar melalui akreditasi dan pelayanan kesehatan masyarakat

Pada era JKN, masyarakat dapat menjadi peserta dari FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) yang dipilihnya sendiri. Puskesmas sebagai FKTP harus dapat bersaing dengan FKTP lain, baik dengan sesama puskesmas maupun FKTP swasta. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menjadi FKTP pilihan masyarakat,

puskesmas harus memenuhi standar Akreditasi FKTP. Di Kabupaten Gresik terdapat 32 puskesmas dengan 7 puskesmas telah terakreditasi, 4 puskesmas telah disurvei akreditasi dan 11 puskesmas dalam proses pendampingan akreditasi. Pelayanan rujukan ke FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan) perlu diberlakukan rujukan yang terstruktur, berjenjang dan regionalisasi rujukan di tiap-tiap wilayah agar tidak terjadi penumpukan pasien terutama peserta BPJS kelas III di RS tertentu.

Sedangkan pada pelayanan kesehatan di DPTK (Daerah Terpencil Perbatasan dan Kepulauan) dilaksanakan sesuai standar termasuk berdirinya Rumah Sakit sebagai tempat rujukan yang diharapkan akan menurunkan kasus kematian yang disebabkan sulitnya akses ke fasilitas kesehatan rujukan. Dari keterangan itulah sehingga diangkat isu mengenai peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

6) Peningkatan sumber daya kesehatan

Isu peningkatan sumber daya kesehatan diangkat melalui kualitas pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar sebesar 84,85% dan belum memenuhinya rasio SDM kesehatan. Mutu pelayanan kesehatan sangat bergantung kepada ketersediaan obat dan alat kesehatan yang berkualitas sebagai penunjang utama dalam pelayanan pengobatan kepada masyarakat. Serta kualitas dari sumber daya manusianya. Oleh karena itu jaminan ketersediaan obat baik secara kualitas maupun kuantitas harus tetap terjaga difasilitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan obat harus dipertahankan agar pelayanan kesehatan tidak terganggu dengan melalui kegiatan pengelolaan obat yang baik meliputi perencanaan, pengadaan, distribusi, penyimpanan dan penggunaannya yang didukung oleh sarana pendukung termasuk sistem informasi dan SDM yang kompeten.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik didapatkan melalui analisis telaah pada bab-bab sebelumnya. Visi ini merujuk pada visi renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik sebagai salah satu dari penyelenggara pembangunan kesehatan mempunyai visi :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN GRESIK YANG MANDIRI UNTUK HIDUP SEHAT”

Makna dari terwujudnya masyarakat Kabupaten Gresik yang mandiri adalah sikap dan kondisi masyarakat Kabupaten Gresik untuk berperan aktif dalam menolong dirinya sendiri untuk memecahkan permasalahan kesehatan di wilayahnya serta mampu memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya, guna mewujudkan hidup yang sehat dengan menciptakan suatu kondisi masyarakat Kabupaten Gresik yang bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik juga mempunyai keterkaitan dalam mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Gresik yang berbunyi “TERWUJUDNYA GRESIK YANG AGAMIS, ADIL, SEJAHTERA DAN BERKEHIDUPAN YANG BERKUALITAS” melalui Misi ke-4 yakni “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan layanan kesehatan, mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya”.

Dalam rangka implementasi Misi ke-4, pemerintah kabupaten Gresik mewujudkan Tujuan ke-1 yaitu “Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui penguatan atribusi layanan Pendidikan dan Kesehatan”. Sedangkan dalam rangka mewujudkan Tujuan ke-1 Pemerintah kabupaten Gresik menetapkan sasaran RPJMD “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat” yang mana pada sasaran RPJMD ini selaras dengan Tujuan yang akan dicapai oleh SKP Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

4.2.1 Tujuan

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- (1) Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra ;
- (2) Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi ;
- (3) Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan arahan arti dan makna penetapan tujuan organisasi tersebut maka dalam kedudukannya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam mewujudkan visinya menetapkan tujuan sebagai berikut :

“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan”

Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang di tetapkan diatas selaras dengan sasaran RPJMD.

4.2.2 Sasaran Dinas Kesehatan Kab. Gresik

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat teratur dan terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan fokus utama berupa tindakan pengalokasian sumber daya organisasi ke dalam strategi organisasi. Oleh karenanya penetapan sasaran harus memenuhi kriteria *specific, measurable, agresive but attainable, result oriented* dan *time bond*. Guna memenuhi kriteria tersebut maka penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik menetapkan sasaran dan indikator sasaran berdasarkan tujuan yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan	1.1.1	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Tupoksi	Capaian program dinas kesehatan dengan nilai minimal 75 %
	1.1.2	Meningkatnya kesehatan keluarga & perbaikan gizi masyarakat, promosi & pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan lingkungan	AKI
			AKB
			Persentase balita gizi buruk
			Persentase Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri
	1.1.3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit	Persentase Desa/Kelurahan STBM
			Persentase desa/ kelurahan yang mencapai UCI
			Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) skala Kabupaten yang ditanggulangi < 24 Jam
Persentase desa/ kelurahan yang memiliki posbindu PTM			
		Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	
		Case Fatality Rate (CFR) DBD	

TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan	1.1.4	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Persentase FKTP terakreditasi
			Persentase RS terakreditasi
			Persentase FKTP dengan nilai SKM minimal 80%
			Persentase utilisasi peserta JKN di Puskesmas
	1.1.5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	Rasio dokter spesialis obgyn per 100.000 jumlah penduduk
			Rasio dokter spesialis anak per 100.000 jumlah penduduk
			Rasio dokter per 100.000 jumlah penduduk
			Rasio bidan per 100.000 jumlah penduduk
			Rasio perawat per 100.000 jumlah penduduk
			Rasio apoteker per 100.000 jumlah penduduk
			Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin
Persentase sarana kefarmasian sesuai standar dan berijin			

4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran, strategi organisasi dalam hal ini Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Strategi dan kebijakan tersebut sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan, sasaran, dan target kinerja hasil program organisasi.

Strategi yang dirumuskan, dilakukan dengan menentukan pilihan langkah yang paling tepat antara lain dengan menggunakan metode SWOT (*Strengths/* kekuatan, *Weakness/* kelemahan, *Opportunities/* peluang, dan *Threats/* tantangan).

Berikut strategi dari analisis SWOT pada masing-masing sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

Tabel 4.2 Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat”

<p>FAKTOR EKSTERNAL</p> <p>FAKTOR INTERNAL</p>	<p>PELUANG (OPPORTUNITIES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dan lokasi puskesmas sudah strategis, tersebar di setiap kecamatan 2. Sebagian besar remaja masih berada di lingkungan sekolah sehingga mudah dilakukan koordinasi untuk pembinaan. 3. Organisasi profesi mendukung kegiatan identifikasi dalam rangka penyuluhan gizi masyarakat 4. Terbuka akses kerjasama diluar pemerintahan untuk pembinaan remaja 	<p>ANCAMAN (THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih tingginya ibu hamil yang mempunyai risiko tinggi 2. Dampak penggunaan gadget pada remaja sehingga remaja mudah mengakses hal-hal yang kurang baik 3. Adanya pengaruh budaya asing pada gaya hidup remaja 4. Pengasuhan balita oleh orang lain (bukan orang tua balita) 5. Domisili tidak menetap
<p>KEKUATAN (STRENGTH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah nakes terutama bidan sudah memadai setiap desa 2. Kegiatan posyandu dilaksanakan tiap bulan di desa wilker 3. Pemerintah daerah mendukung program kesehatan anak dan remaja 4. > 75% puskesmas perawatan sudah dilatih tatalaksana gizi buruk pada balita 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan fasilitas kesehatan dalam pelayanan ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas serta bayi 2. Meningkatkan kerjasama dengan organisasi profesi dalam mendukung program kesehatan anak dan remaja 3. Meningkatkan kemitraan dengan organisasi profesi , LSM dan Dunia Usaha bidang kesehatan 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merujuk ibu hamil dan bayi yang beresiko ke RS 2. Meningkatkan promosi kesehatan program anak dan remaja 3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga teknis program melalui pelatihan yang bermutu 4. Peningkatan kapasitas kader posyandu sebagai motivator dalam masyarakat
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan laporan KIA dan KB belum lengkap 2. Upaya kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja belum menjadi salah satu program utama KIA 3. Belum semua puskesmas perawatan aktif menerapkan tatalaksana gizi buruk pada balita 4. Sebagian masyarakat masih menganggap penimbangan balita di posyandu tidak penting 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan yang berbasis IT di semua fasilitas kesehatan 2. Sinergitas antar program sehingga pelayanan kesehatan mencakup semua anggota keluarga 3. Meningkatkan kapasitas tenaga puskesmas dalam kegiatan perbaikan gizi masyarakat 4. Peningkatan sosialisasi tentang gizi seimbang bagi masyarakat 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran petugas kesehatan dalam melakukan pendataan cakupan 2. Menjadikan pola hidup sehat sebagai gaya hidup 3. Menciptakan posyandu sebagai sarana pemantauan pertumbuhan sekaligus gudang informasi yang inovatif 4. Penguatan program perbaikan gizi melalui advokasi kepada stakeholder terkait

Tabel 4.3 Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya promosi dan pemberdayaan masyarakat”

<p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>PELUANG (OPPORTUNITIES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya berbagai kesempatan untuk melakukan mitra kerja dengan organisasi diluar Dinas Kesehatan untuk ikut serta dalam program kesehatan. 2. Sebagaimana masyarakat menerima program kesehatan 	<p>ANCAMAN (THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat istiadat / kebiasaan masyarakat yang bertentangan dengan proram kegiatan 2. Waktu pertemuan masyarakat kebanyakan dilakukan pada malam hari 3. Masih adanya penolakan program di masyarakat 4. Ada Kepala Desa yang tidak memiliki visi untuk pembangunan desa berwawasan kesehatan
<p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>KEKUATAN (STRENGGTH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya aturan hukum yang menjadikan pelaksanaan program menjadi legal formal. 2. Adanya petunjuk teknis (Juknis) program kegiatan 3. Adanya sumber daya berupa tenaga kesehatan dan dana. 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi SK dan Juknis 2. Pemanfaatan anggaran terhadap program 3. Mengoptimalkan petugas kesehatan yang ada di desa 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan tokoh masyarakat / tokoh agama, kepala desa, LSM dan dunia usaha 2. Pelaksanaan pertemuan menyesuaikan masyarakat 3. Menampung aspirasi / permintaan masyarakat
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik masih minim 2. Keberhasilan program kesehatan bergantung pada kualitas SDM yang baik 3. Kurangnya sarana & prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan di desa 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan / diklat terhadap petugas / kader 2. Mengumpulkan beberapa desa untuk di sosialisasikan program kesehatan 3. Mengusulkan sarana & prasarana penunjang kesehatan 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih petugas / kader kesehatan desa 2. Mengadakan kegiatan langsung ke masyarakat 3. Mengadakan kegiatan disesuaikan dengan kebiasaan desa

Tabel 4.4 Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran

“Meningkatnya Kesehatan Lingkungan”

<p>FAKTOR EKSTERNAL</p> <p>FAKTOR INTERNAL</p>	<p>PELUANG(OPPORTUNITIES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat 2. Event program Kabupaten sehat sebagai pendekatan mengatasi masalah melalui sinergitas lintas sektor 	<p>ANCAMAN(THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyak wilayah dengan kondisi sanitasi yang buruk 2. Masih banyaknya perilaku masyarakat yang tidak sehat yang berpotensi menyebarkan penyakit
<p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya SK fasilitator STBM di Kab. Gresik 2. Surat edaran gubernur tentang strategi gerakan gotong royong untuk mengatasi masalah sanitasi dan masalah kesehatan lainnya 3. Adanya kelompok kerja AMPL (Air Minum dan penyehatan Lingkungan) 4. SK Bupati Gresik tentang percepatan STBM mandiri 5. SK Bupati Gresik tentang Tim Pembina dan Forum Gresik Kabupaten Sehat 	<p>ALTERNATIF STRATEGI(SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan, termasuk membangkitkan gerakan Gotong Royong 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama lintas sektor, upaya pembentukan jejaring termasuk meningkatkan peran Pokja AMPL/Pokja Sanitasi, dan Tim Pembina Teknis dan forum Gresik Kabupaten Sehat
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua petugas kesehatan lingkungan memiliki basis pendidikan Sanitarian 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggalakkan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan semua stakeholder dan intervensi lainnya 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan event Gresik Kab Sehat dalam rangka memperbaiki kondisi sanitasi dan perilaku masyarakat

Tabel 4.5 Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit”

<p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>PELUANG (OPPORTUNITIES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan mingguan, bulanan dan tribulan 2. Adanya Kader jumentik di setiap desa 3. Adanya Kelompok Perawatan diri (KPD) bagi penderit Kusta dan Mitra kerja pendukung seperti YKI, KPA dan LSM 4. Organisasi profesi mendukung kegiatan identifikasi faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular 5. Adanya dukungan aktif lembaga UKBM (Posyandu Lansia, Balita, dll) 	<p>ANCAMAN (THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya penyakit yang bisa menimbulkan KLB 2. Adanya New emerging dan re-emerging diseases 3. Meningkatnya angka putus berobat 4. Meningkatnya angka cacat tingkat 2 pada kasus penyakit kusta 5. Mobilisasi manusia yang tinggi 6. Kepatuhan Penderita Minum Obat rendah 7. Kurangnya koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor
<p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Permenkes yang mendukung 2. Adanya Pergub 3. Adanya SK Bupati 4. Adanya SK Kepala Dinas 5. Adanya Juknis program 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalkan RS sebagai tempat rujukan 2. Meningkatkan kemitraan dengan organisasi profesi, LSM dan dunia Usaha di bidang kesehatan 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas tenaga teknis program melalui pelatihan yang bermutu 2. Penguatan dukungan masyarakat sipil dalam pengendalian penyakit
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDM kurang memadai dari segi kuantitas dan kualitas 2. Kurangnya dukungan lintas sektor dan lintas program 3. Adanya roling petugas 4. Peran serta masyarakat kurang dalam mendukung program masih belum optimal 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas tenaga teknis program 2. Penguatan dukungan masyarakat dalam pengendalian Penyakit 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan deteksi dini penyakit menular 2. Penguatan program melalui advokasi 3. Penguatan program pencegahan penyakit PD3I melalui advokasi kepada stakeholder terkait.

Tabel 4.6 Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan”

<p>FAKTOR EKSTERNAL</p> <p>FAKTOR INTERNAL</p>	<p>PELUANG (OPPORTUNITIES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan dari Pusat (Permenkes No.75 Tahun 2014) tentang puskesmas yang mewajibkan seluruh puskesmas untuk melaksanakan akreditasi puskesmas 2. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan primer yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat 3. Ilmu pengetahuan semakin berkembang khususnya dibidang kesehatan 4. Adanya kebijakan dari puskesmas tentang JKN 	<p>ANCAMAN (THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak pesaing (FKTP) yang menjadi pilihan masyarakat termasuk dari sektor swasta 2. Pada era JKN, Akreditasi puskesmas merupakan salah satu persyaratan agar puskesmas bisa credencialing dengan BPJS 3. Semakin berkembangnya jenis penyakit baru dan permasalahan tentang kesehatan 4. Era globalisasi dan MEA memungkinkan nakes asing masuk ke Indonesia sehingga menjadi pesaing nakes lokal
<p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan anggaran dari Pemerintah daerah untuk mendanai akreditasi puskesmas 2. Dukungan pemerintah daerah dalam pembangunan fisik puskesmas 3. Setiap desa memiliki fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerbitkan peraturan tentang penunjukan puskesmas melaksanakan akreditasi 2. Mencukupi kebutuhan puskesmas agar memenuhi standar akreditasi 3. Mengoptimalkan SDM dan Sarpras yang ada untuk melaksanakan program – program di puskesmas 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas dengan melaksanakan akreditasi 2. Meningkatkan pengetahuan tentang jenis penyakit baru 3. Menyesuaikan alkes dengan teknologi terbaru
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pendamping Akreditasi yang sudah dilatih masih kurang 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat masih kurang diperhatikan karena mindset Puskesmas masih mengutamakan UKP sehingga UKM belum diprioritaskan 3. Sebagian nakes di puskesmas merangkap menjadi programer 4. Pencatatan dan pelaporan belum dilaporkan tepat waktu 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan pendamping Akreditasi puskesmas 2. Meningkatkan pengetahuan kepala puskesmas dan programmer UKM agar bisa melaksanakan UKM dengan maksimal 3. Mengadakan pelatihan tentang manajemen puskesmas 4. Menyelenggarakan Bimtek untuk programer puskesmas 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan lebih intensif agar akreditasi bisa terlaksana 2. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM puskesmas 3. Mengadakan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan petugas 4. Mengadakan pelatihan untuk pelayanan publik

Tabel 4.7 Matrik SWOT Penentuan Strategi Pencapaian Sasaran “Meningkatnya kualitas sumber daya kesehatan”

Faktor Eksternal	<p>PELUANG (OPPORTUNITIES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan untuk pengalokasian SDM Kesehatan terutama SDM kedokteran dan keperawatan 2. Adanya Gerakan Nasional Waspada Obat dan Makanan ilegal (GN WOMI), suatu bentuk upaya berskala Nasional yang ditujukan untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat dalam memilih obat 	<p>ANCAMAN (THREATS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MEA memungkinkan nakes diharuskan untuk meningkatkan daya saing kompetensi 2. Perdagangan bebas berbagai produk obat ilegal 3. Belum optimalnya sistem pelaporan, karena jaringan yang kurang bagus
Faktor Internal		
<p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya regulasi penataan nakes 2. Komitmen pemerintah daerah dalam peningkatan pelayanan kefarmasian di kabupaten Gresik 3. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Badan POM di Surabaya 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan rasio kebutuhan SDM kesehatan sesuai dengan regulasi penataan nakes 2. Melaksanakan sosialisasi Gerakan Nasional waspada obat dan makanan ilegal (GN WOMI) kepada pengelola sarana kefarmasian dan masyarakat 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi nakes 2. Melaksanakan koordinasi dengan BBPOM dan Dinas Kesehatan Provinsi dalam pelaksanaan pengawasan dan kewaspadaan dini terhadap beredarnya obat ilegal dan obat palsu
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kefarmasian pada fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas masih kurang 2. Masih adanya nakes yang belum kompeten 3. Kurangnya penataan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan di lokasi kebutuhan 4. Dukungan APBD masih rendah 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan nakes yang kompeten sesuai kebutuhan penataan 2. Usulan rekrutmen tenaga kefarmasian 3. Meningkatkan pengetahuan pengelola tentang obat yang benar 	<p>ALTERNATIF STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama yang erat dengan stakeholder yang lain dan organisasi profesi kefarmasian untuk melakukan pengawasan dan pembinaan 2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kefarmasian dan pelaporannya

Dari beberapa alternatif strategi yang sudah dibuat diatas, maka strategi terpilih beserta kebijakan yang dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan	1 Meningkatkan kesehatan keluarga & perbaikan gizi masyarakat, promosi & pemberdaya-an masyarakat, dan kesehatan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan pelayanan kesehatan ibu, KB, bayi, remaja dan lansia, 2. Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita, ibu hamil dan menyusui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.97 tahun 2014 2. PP No.61 tahun 2014 tentang “Kespro” 3. Permenkes No. 23 tahun 2014 tentang “Upaya Perbaikan Gizi”
didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan berwawasan kesehatan 2. Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam pelaksanaan PHBS 3. Pengembangan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 65 tahun 2013
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akses Lingkungan Sehat melalui pemberdayaan masyarakat, 2. Peningkatn peran lintas sektor dalam mendukung akses lingkungan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.3 tahun 2014 tentang “Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)”

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	2 Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kepemilikan program di tingkat kabupaten kota melalui advokasi komunikasi dan mobilisasi sosial 2. Optimalisasi tata laksana penyakit menular , tidak menular disemua jenjang pelayanan kesehatan 3. Penguatan dukungan masyarakat sipil dalam pengendalian penyakit 4. Penguatan Manajemen Bencana dan Surveilans Epidemiologi 5. Peningkatan kapasitas tenaga teknis program melalui pelatihan yang bermutu yang dikelola oleh lembaga pelatihan kesehatan yang terstandar 6. Membuat upaya inovatif dalam pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan dengan melibatkan kalangan akademisi dan lembaga riset kesehatan 	1. Permenkes No. 82 tahun 2014
	3 Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	1. Peningkatan aksesibilitis dan kualitas pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dasar dan	1. Permenkes No.71 tahun 2013, JKN pasal 6 ayat 2

Tujuan	Sasaran		Strategi	Kebijakan
			Rujukan	2. Permenkes No.75 tahun 2014, pasal 39 ayat 1
	4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendistribusian tenaga kesehatan di rumah sakit, balai kesehatan, puskesmas dan jaringannya 2. Pendayagunaan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan penataan 3. Pembuatan regulasi penataan tenaga kesehatan 4. Peningkatan Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan memenuhi syarat untuk mencukupi kebutuhan 	1. PP No. 28 tahun 2004

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan di Kabupaten Gresik. Oleh sebab itu, berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Gresik maka disusun suatu program – program yang terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan. Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi, tolok ukur keberhasilannya yaitu dengan indikator sasaran, maka Dinas Kesehatan menetapkan program operasional dan kegiatan pokok organisasi.

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara rinci, program, kegiatan-kegiatan, penetapan indikator kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik tahun 2016 – 2021, dapat dilihat pada tabel 5.1 Lampiran 3,

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan yang akan dicapai suatu organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Selain itu juga secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Secara rinci, penetapan indikator kinerja program pembangunan Dinas Kesehatan kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sebagai berikut :

6.1 Indikator Kinerja Tujuan

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Mengacu Pada Tujuan

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET KINERJA TUJUAN PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan	UHH	72.31	72.4	72.5	72.6	72.7	73

6.2 Indikator Kinerja Sasaran

Tabel 6.2 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Mengacu Pada Sasaran

				TARGET KINERJA					
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan								
	1.1.1	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Tupoksi	Capaian program dinas kesehatan dengan nilai minimal 75 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	1.1.2	Meningkatnya kesehatan keluarga & perbaikan gizi masyarakat, promosi & pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan lingkungan	AKI	115	110	105	102	100	95
			AKB	4	4	4	4	4	4
			Persentase balita gizi buruk	2%	2%	2%	2%	2%	2%
			Persentase Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri	20%	35%	40%	40%	45%	50%
			Persentase Desa/Kelurahan STBM	3%	6%	8%	10%	12%	15%
	1.1.3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit	Persentase desa/ kelurahan yang mencapai UCI	90%	88%	90%	92%	92%	92%
			Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) skala Kabupaten yang ditanggulangi < 24 Jam	80%	82%	84%	86%	88%	90%

			TARGET KINERJA						
TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR SASARAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
			Persentase desa/ kelurahan yang memiliki posbindu PTM	20%	30%	40%	50%	55%	60%
			Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	79%	89%	89%	89%	90%	90%
			Case Fatality Rate DBD meninggal	0,67%	0,65%	0,62%	0,60%	0,58%	0,50%
		1.1.4	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan						
			Persentase FKTP terakreditasi	11%	36%	53%	63%	72%	89%
			Persentase RS terakreditasi	81%	93%	100%	100%	100%	100%
			Persentase FKTP dengan nilai SKM minimal 80%	19%	25%	50%	75%	100%	100%
			Persentase utilisasi peserta JKN di Puskesmas					15%	15%
		1.1.5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan						
			Rasio dokter spesialis obgyn per 100.000 jumlah penduduk	1	2	2	2	2	2
			Rasio dokter spesialis anak per 100.000 jumlah penduduk	1	2	2	2	2	2

				TARGET KINERJA						
TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
				Rasio dokter per 100.000 jumlah penduduk	45	70	70	71	71	71
				Rasio bidan per 100.000 jumlah penduduk	65	88	89	89	89	89
				Rasio perawat per 100.000 jumlah penduduk	98	116	117	118	119	120
				Rasio apoteker per 100.000 jumlah penduduk	20	21	22	23	24	25
				Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase sarana kefarmasian sesuai standar dan berijin	100%	100%	100%	100%	100%	100%

6.3 Indikator Kinerja Program

Tabel 6.3 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Mengacu Pada Program

No	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase fasilitasi terhadap pelaksanaan tupoksi perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Program Peningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase fasilitasi terhadap sarana prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase fasilitasi terhadap pelaporan kinerja dan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Program Pengelolaan Pelaksana Teknis SKPD	Persentase fasilitasi terhadap pengelolaan UPT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Program Pengadaan, Peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ pustu, dan jaringannya	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas dan puskesmas pembantu	59,38% Pkm, 60,81% pustu yg dibangun	62,5% Pkm, 60,81% pustu yg dibangun	71,88% Pkm, 71,62% pustu yg dibangun	81,25% Pkm, 82,43% pustu yg dibangun	90,63% Pkm, 94,59% pustu yg dibangun	100% Pkm, 100% pustu yg dibangun

No	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	Persentase fasilitasi penyelenggaraan pendidikan akademi keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Program Kesehatan Keluarga Dan Perbaikan Gizi Masyarakat	Cakupan pelayanan nifas	91%	92%	92%	93%	94%	95%
		Cakupan pelayanan KN lengkap	95%	95%	96%	96%	97%	98%
		Persentase balita gizi kurang	8%	8%	8%	8%	7%	7%
		Cakupan pelayanan kesehatan remaja	82%	83%	83%	85%	88%	90%
		Cakupan Pelayanan kesehatan lansia	69%	70%	70%	70%	75%	75%
8	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase rumah tangga ber PHBS	78%	80%	81%	83%	84%	85%
9	Program Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga	Persentase keluarga / rumah tangga yang ber STBM	3%	6%	8%	10%	12%	15%
		Persentase TTU yang bersanitasi dasar	45%	50%	55%	60%	65%	70%

No	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	Persentase bayi yang mendapatkan IDL (Imunisasi Dasar lengkap)	90%	92%	92%	93%	93%	93%
		Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	100%	82%	84%	86%	88%	90%
		Persentase penduduk >15 tahun yang dilakukan screening faktor risiko PTM	4%	5%	5%	5%	6%	7%
		Notifikasi Kasus TB yang diobati (Case Notification Rate = CNR)	137	141	147	154	163	174
		Insiden / Angka kesakitan DBD	51	56	55	54	53	52
		Persentase kasus pemasangan yang ditangani	2.8%	3%	3%	2.5%	2.5%	2.5%
11	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase puskesmas terakreditasi	34%	65%	93%	100%	100%	100%
		Persentase Pustu sesuai standar	40%	47%	54%	60%	67%	74%
		Persentase Ponkesdes sesuai standar	56%	58%	60%	62%	64%	66%
		Persentase klinik yang memiliki ijin operasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase RS yang memiliki ijin operasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase penyehat tradisional terdaftar	58%	62%	66%	70%	74%	80%
12	Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD PUSKESMAS	Persentase Capaian Mutu Pelayanan Puskesmas BLUD					100%	100%

No	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan minimal D3 Kesehatan berijin	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase sarana pengelolaan makmin memenuhi syarat	50%	55%	60%	65%	70%	75%
		Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	87%	88%	89%	90%	91%	92%
		Persentase pemenuhan alat kesehatan puskesmas dan jaringannya sesuai standar	22%	28%	35%	41%	49%	56%

BAB VII

PENUTUP

Sebagai uraian akhir pada bab penutup Review ke-4 Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2021 ini, disampaikan kaidah pelaksanaan renstra dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

1. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka dengan ditetapkannya Renstra Dinas Kesehatan ini selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja atau Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik sampai dengan tahun 2021;
2. Dengan ditetapkannya Review Ke-4 Restra Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021 ini maka semua pihak dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berkaitan dengan pembangunan bidang Kesehatan terikat untuk menjadikannya sebagai acuan dan arahan operasionalisasi peran masing-masing dalam pelaksanaan program dan rencana kegiatan tahunan;
3. Review Ke-4 Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021 ini akan dijadikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 dan sekaligus sebagai dasar laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi sampai dengan tahun 2021;
4. Diharapkan dengan tersusunnya Review Ke-4 Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021 ini dapat dibangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan dan dapat dihindari adanya rencana kerja atau rencana kinerja tahunan yang keluar dari kesepakatan dalam Review Renstra ini.

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK
REVIEW KE-4 RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016 - 2021**

TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN GRESIK YANG MANDIRI UNTUK HIDUP SEHAT

TUJUAN : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat masyarakat ibu dan anak, status gizi dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu

NO	INDIKATOR TUJUAN	RUMUS	Kondisi Awal 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017	Target Tahun 2018	Target Tahun 2019	Target Tahun 2020	Target Tahun 2021
1	UHH	Berdasarkan Angka Kematian menurut umur (Age Spesifik Date Rate/ASDR) diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	72,30	72.31	72.40	72.5	72.6	72.7	73.0

Sasaran										Cara Mencapai Tujuan dan sasaran		Ket	
Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2015	Target Tahun						Strategi Kebijakan	Program		
				2016	2017	2018	2019	2020	2021				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	
Meningkatnya kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat, promosi & pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan lingkungan	1	AKI	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	93,65 PER 100.000	115	110	105	102	100	95	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, KB, bayi, remaja dan lansia, 2. Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita, ibu hamil dan menyusui	Program kesehatan keluarga dan perbaikan gizi masyarakat	
	2	AKB	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	3,59 PER 1000	4	4	4	4	4	4			
	3	Persentase balita gizi buruk	Jumlah balita dengan BB sangat kurang / Jumlah balita yang ditimbang x 100 %	1.2%	2%	2%	2%	2%	2%	2%			
	4	Persentase Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri	Jumlah Desa siaga aktif purnama mandiri / Jumlah seluruh Desa x 100 %	10%	20%	35%	40%	40%	45%	50%	1. Pembangunan berwawasan kesehatan 2. Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam pelaksanaan PHBS 3. Pengembangan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Program promosi dan pemberdayaan masyarakat	
	5	Persentase Desa/Kelurahan STBM	Jumlah Desa / Kelurahan Yang melaksanakan STBM / Jumlah Desa / Kelurahan Yang ada x 100 %	2,5 %	3%	6%	8%	10%	12%	15%	1. Peningkatan akses Lingkungan Sehat melalui pemberdayaan masyarakat, 2. Peningkatn peran lintas sektor dalam mendukung akses lingkungan sehat	Program kesehatan lingkungan, kerja dan olah raga	

Sasaran										Cara Mencapai Tujuan dan sasaran		Ket	
Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2015	Target Tahun						Strategi Kebijakan	Program		
				2016	2017	2018	2019	2020	2021				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit	1	Persentase desa/kelurahan yang mencapai UCI	Jumlah Desa / Kelurahan UCI / Jumlah seluruh Desa / Kelurahan x 100 %	81.46%	90.00%	88%	90%	92%	92%	92%	1. Penguatan kepemilikan program di tingkat kabupaten kota melalui advokasi komunikasi dan mobilisasi sosial 2. Optimalisasi tata laksana penyakit menular , tidak menular disemua jenjang pelayanan kesehatan 3. Penguatan dukungan masyarakat sipil dalam pengendalian penyakit 4. Penguatan Manajemen Bencana dan Surveilans Epidemiologi 5. Peningkatan kapasitas tenaga teknis program melalui pelatihan yang bermutu yang dikelola oleh lembaga	1. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit	
	2	Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) skala Kabupaten yang di tanggulangi < 24 Jam	Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) skala Kabupaten yang di tanggulangi < 24 Jam / Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) skala Kabupaten x 100 %	80%	80%	82%	84%	86%	88%	90%			
	3	Persentase desa/kelurahan yang memiliki posbindu PTM	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki posbindu PTM / Jumlah desa/kelurahan x 100 %	10%	20%	30%	40%	70%	75%	80%			
	4	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap / Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan X 100 %	77%	79%	89%	89%	89%	90%	90%			
	5	Case Fatality Rate DBD	Penderita DBD meninggal / Semua penderita DBD yang ditemukan dan ditangani X 100 %	0,69 %	0,67 %	0,65 %	0,62 %	0,60 %	0,58 %	0,50%			

Sasaran										Cara Mencapai Tujuan dan sasaran		Ket	
Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2015	Target Tahun						Strategi Kebijakan	Program		
				2016	2017	2018	2019	2020	2021				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	1	Persentase FKTP terakreditasi	(Puskesmas terakreditasi / Jumlah puskesmas X 50 %) + (Klinik terakreditasi / Jumlah Klinik X 50 %)	4%	11%	36%	53%	63%	72%	89%	1. Peningkatan aksesibilitis dan kualitas pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan	Program Pelayanan Kesehatan primer, rujukan dan Tradisional	
	2	Persentase RS terakreditasi	Rumah sakit yang terakreditasi / Jumlah seluruh Rumah Sakit X 100 %	81%	81%	93%	100%	100%	100%	100%			
	3	Persentase FKTP dengan nilai SKM minimal 80%	Jumlah FKTP dengan nilai SKM ≥ 80% / Jumlah seluruh FKTP x 100%	13%	19%	25%	50%	75%	100%	100%			
4	Persentase utilisasi peserta JKN di Puskesmas	Jumlah utilisasi peserta JKN di Puskesmas / Jumlah peserta JKN						15%	15%				

**REVIEW KE-4 RENCANA, PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KESEHATAN KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2016-2021**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi, dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan	Meningkatnya kesehatan keluarga & perbaikan gizi masyarakat, promosi & pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan lingkungan	AKI	PROGRAM KESEHATAN KELUARGA DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Cakupan pelayanan nifas	Cakupan pelayanan nifas	90,64 %	91%	12.997.045.900	92%	20.811.554.550	92%	23.787.233.000	93%	27.786.443.300	94%	23.243.105.000	95%	24.885.107.500	Dinas Kesehatan	Kabupaten Gresik	
		AKB		Cakupan peyanan KN lengkap	Cakupan peyanan KN lengkap	98,20 %	95%		95%		96%		96%		97%		98%				
		Persentase balita gizi buruk		Persentase balita gizi kurang	Persentase balita gizi kurang	7,56%	8%		8%		8%		8%		7%		7%				
					Cakupan pelayanan kesehatan remaja	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	70%	82%		83%		83%		85%		88%		90%			
					Cakupan Pelayanan kesehatan lansia	Cakupan Pelayanan kesehatan lansia	50%	69%		70%		70%		70%		75%		75%			
			Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	Jumlah cakupan kunjungan ibu hamil K4	87,75 %	90%	543.945.000	90%	579.500.000	91%	498.500.000	92%	548.350.000	20.604 Bumil	378.582.000	20.604 Bumil	416.440.200		
					Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	96,45%	94%		94%		95%		96%		20.355 Bulin		20.355 Bulin			
					Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah cakupan kunjungan bayi baru lahir (KN lengkap)	92,35%	92%		92%		93%		93%		20.087 Bayi		20.087 Bayi			
					Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Jumlah cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita	81,47%	82%		84%		86%		88%		72.902 Anak Balita		72.902 Anak Balita			
					Cakupan kunjungan bayi		99,55%	95%		95%		96%		96%				0%			
					Cakupan pelayanan anak balita		81,13%	80%		81%		82%		83%				0%			
				Cakupan Peserta KB Aktif		69,16%	70%		70%		70%		72%				0%				

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			Pengelolaan DAK Jampersal	Persentase Terlaksananya Program Jampersal di Kabupaten Gresik	Jumlah Ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang menggunakan jampersal	100%	100%	3.202.780.000	100%	4.171.289.000	100%	4.588.433.000	100%	5.047.276.300	300 Orang	1.506.288.000	300 Orang	1.656.916.800		
					Jumlah klaim biaya persalinan										Rp1.336.830.000		#####			
					jumlah sewa rumah tunggu Kelahiran										1 Unit Rumah Tunggu Kelahiran		1 Unit Rumah Tunggu Kelahiran			
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Alon Alon	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Alon-Alon	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	244.000.000	100%	562.000.000	100%	562.000.000	100%	618.200.000	262 Kegiatan	527.275.000	262 Kegiatan	580.002.500		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Nelayan	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Nelayan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	181.000.000	100%	403.417.000	100%	403.417.000	100%	443.758.700	159 Kegiatan	350.622.000	159 Kegiatan	385.684.200		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Industri	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Industri	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	240.000.000	100%	528.932.000	100%	528.932.000	100%	581.825.200	211 Kegiatan	478.595.000	211 Kegiatan	526.454.500		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kebomas	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Kebomas	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	257.000.000	100%	450.000.000	100%	450.000.000	100%	495.000.000	299 Kegiatan	626.240.000	299 Kegiatan	688.864.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Gending	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Gending	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	233.000.000	100%	541.450.000	100%	541.450.000	100%	595.595.000	205 Kegiatan	552.750.000	205 Kegiatan	608.025.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Manyar	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Manyar	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	207.000.000	100%	330.000.000	100%	330.000.000	100%	363.000.000	298 Kegiatan	512.100.000	298 Kegiatan	563.310.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sembayat	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Sembayat	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	202.000.000	100%	360.000.000	100%	360.000.000	100%	396.000.000	185 Kegiatan	509.850.000	185 Kegiatan	560.835.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sukomulyo	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Sukomulyo	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	268.000.000	100%	588.825.000	100%	588.825.000	100%	647.707.500	176 Kegiatan	522.612.000	176 Kegiatan	574.873.200		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Duduk Sampeyan	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Duduk Sampeyan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	273.000.000	100%	606.000.000	100%	606.000.000	100%	666.600.000	418 Kegiatan	703.250.000	418 Kegiatan	773.575.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Cerme	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Cerme	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	340.000.000	100%	747.500.000	100%	747.500.000	100%	822.250.000	389 Kegiatan	668.856.000	389 Kegiatan	735.741.600		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Dadap Kuning	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Dadap Kuning	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	173.000.000	100%	270.000.000	100%	270.000.000	100%	297.000.000	219 Kegiatan	421.400.000	219 Kegiatan	463.540.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Balong Panggang	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Balong Panggang	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	236.000.000	100%	534.948.000	100%	534.948.000	100%	588.442.800	204 Kegiatan	559.663.000	204 Kegiatan	615.629.300		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Dapet	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Dapet	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	171.000.000	100%	253.000.000	100%	253.000.000	100%	278.300.000	235 Kegiatan	420.250.000	235 Kegiatan	462.275.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Benjeng	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Benjeng	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	226.000.000	100%	502.000.000	100%	502.000.000	100%	552.200.000	275 Kegiatan	559.550.000	275 Kegiatan	615.505.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Metatu	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Metatu	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	190.000.000	100%	271.300.000	100%	271.300.000	100%	298.430.000	194 Kegiatan	459.600.000	194 Kegiatan	505.560.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Menganti	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Menganti	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	331.000.000	100%	400.000.000	100%	400.000.000	100%	440.000.000	165 Kegiatan	699.756.000	165 Kegiatan	769.731.600		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kepatih	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Kepatih	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	232.000.000	100%	397.500.000	100%	397.500.000	100%	437.250.000	247 Kegiatan	528.400.000	247 Kegiatan	581.240.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kedamean	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Kedamean	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	211.000.000	100%	272.500.000	100%	272.500.000	100%	299.750.000	128 Kegiatan	459.275.000	128 Kegiatan	505.202.500		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Slempit	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Slempit	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	187.000.000	100%	265.000.000	100%	265.000.000	100%	291.500.000	123 Kegiatan	464.990.000	123 Kegiatan	511.489.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Driyorejo	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Driyorejo	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	305.000.000	100%	500.000.000	100%	500.000.000	100%	550.000.000	333Kegiatan	738.050.000	333Kegiatan	811.855.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Karang Andong	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Karangandong	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	221.000.000	100%	287.500.000	100%	287.500.000	100%	316.250.000	239 Kegiatan	515.850.000	239 Kegiatan	567.435.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Wringinanom	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Wringinanom	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	248.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	330.000.000	242 Kegiatan	555.100.000	242 Kegiatan	610.610.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kesamben Kulon	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Kesamben Kulon	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	184.000.000	100%	418.000.000	100%	418.000.000	100%	459.800.000	157 Kegiatan	399.500.000	157 Kegiatan	439.450.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Bungah	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Bungah	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	322.000.000	100%	662.500.000	100%	662.500.000	100%	728.750.000	348 Kegiatan	725.600.000	348 Kegiatan	798.160.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Dukun	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Dukun	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	225.000.000	100%	345.000.000	100%	345.000.000	100%	379.500.000	174 Kegiatan	533.900.000	174 Kegiatan	587.290.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Mentaras	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Mentaras	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	211.000.000	100%	287.500.000	100%	287.500.000	100%	316.250.000	153 Kegiatan	530.600.000	153 Kegiatan	583.660.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sidayu	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Sidayu	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	262.000.000	100%	640.050.000	100%	640.050.000	100%	704.055.000	262 Kegiatan	743.350.000	262 Kegiatan	817.685.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Ujung Pangkah	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Ujung Pangkah	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	213.000.000	100%	347.500.000	100%	347.500.000	100%	382.250.000	210 Kegiatan	469.300.000	210 Kegiatan	516.230.000		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sekapuk	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Sekapuk	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	159.000.000	100%	262.540.000	100%	262.540.000	100%	288.794.000	186 Kegiatan	424.715.000	186 Kegiatan	467.186.500		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Panceng	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Panceng	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	263.000.000	100%	310.000.000	100%	310.000.000	100%	341.000.000	422 Kegiatan	585.300.000	422 Kegiatan	643.830.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sangkapura	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Sangkapura	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	329.937.000	100%	402.500.000	100%	402.500.000	100%	442.750.000	418 Kegiatan	729.950.000	418 Kegiatan	802.945.000		
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Tambak	Persentase Pelaksanaan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Puskesmas Tambak	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Preventif dan Promotif Kesehatan	100%	100%	233.000.000	100%	234.769.000	100%	234.769.000	100%	258.245.900	225 Kegiatan	528.400.000	225 Kegiatan	581.240.000		
			Manajemen BOK di Kabupaten	Persentase pengelolaan manajemen BOK	Terlaksananya pertemuan tim Kabupaten	100%	100%	294.063.000	100%	1.578.049.000	100%	3.064.134.000	100%	3.370.547.400	4 Kali	54.374.000	4 Kali	59.811.400		
					Terlaksananya pertemuan koordinasi BOK & Jampersal bagi puskesmas dan RS									1 Kali		1 Kali				
					Terlaksananya pertemuan Evaluasi BOK & Jampersal bagi puskesmas dan RS									2 Kali		2 Kali				
					Terlaksananya penetapan RTK & Monev Jampersal bagi Puskesmas dan Rumah Sakit									48 RS dan 32 PKM		48 RS dan 32 PKM				
					Perjadin di Luar Jawa Timur (Desk)									1 Kali		1 Kali				
			Penanggulangan masalah gizi masyarakat	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	41.30%	42%	894.946.900	44%	745.930.500	47%	845.930.500	50%	930.523.550	3.261 Bayi ASI Eksklusif	882.608.000	3.261 Bayi ASI Eksklusif	970.868.800		
				Persentase Ibu Hamil KEK ditemukan	Jumlah Ibu Hamil KEK ditemukan	5.08%	6%		6%		6%		5%		1.725 Bumil KEK		1.725 Bumil KEK			
				Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100%	100%		100%		100%		100%		110 Balita		110 Balita			
				Persentase pemberian MP-ASI pada balita BGM 6-24 bulan dari keluarga miskin	Jumlah Ibu Hamil KEK mendapatkan makanan tambahan	61.29%	70%		75%		80%		85%		1.723 Bumil KEK		1.723 Bumil KEK			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
				Persentase Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	Jumlah ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (Fe) 90 tablet	1.22%	75%		80%		85%		90%		20.505 Bumil		20.505 Bumil			
				Persentase ibu Hamil KEK mendapatkan makanan tambahan	Jumlah balita 6-59 bulan mendapatkan Vit A	23.41%	50%		65%		80%		95%		102.672 Balita Umur 6-59 bulan		102.672 Balita Umur 6-59 bulan			
				Presentasi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (Fe) 90 tablet		87.26%	87%		90%		95%		98%				0%			
				Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium cukup		96.04%	96%		96%		96%		97%				0%			
				Persentase balita 6-59 bulan mendapatkan Vit A		97.20%	95%		95%		96%		96%				0%			
				Persentase remaja putri mendapat tablet tambah darah 1 tablet setiap minggu selama 1 tahun		N/A	15%		20%		25%		30%				0%			
				Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		42.70%	43%		44%		47%		50%				0%			
				Persentase balita yang ditimbang berat badannya		76.80%	77%		77%		78%		79%				0%			
			Peningkatan pelayanan kesehatan remaja dan usia	Pemeriksaan berkala pada anak sekolah	Jumlah cakupan Penjangkangan/Screening kesehatan siswa SD, SMP sederajat	10%	10%	483.374.000	15%	454.555.050	20%	425.444.500	25%	467.988.950	124.892 Siswa	129.541.000	124.892 Siswa	142.495.100		
				Cakupan Penjangkangan kesehatan siswa SD, SMP, SMA sederajat	Jumlah cakupan pelayanan kesehatan lansia	100%	100%		100%		100%		100%		99.535 Lansia		99.535 Lansia			
				Peningkatan jumlah puskesmas PKPR		55%	55%		60%		70%		80%				0%			
				Persentase kader UKS		6%	6%		7%		7%		8%				0%			
				Jumlah posyandu lansia		10%	10%		15%		20%		25%				0%			
				Cakupan pelayanan kesehatan pra lansia		54%	60%		61%		62%		63%				0%			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			BOK UKM Sekunder Kabupaten	Persentase pengelolaan Dana BOK UKM Sekunder Kabupaten	Jumlah Kegiatan Kesehatan Keluarga	0%	0%	-	0%	-	100%	1.082.560.000	100%	1.478.000.000	5 Kali	1.033.220.000	5 Kali	1.136.542.000		
					Jumlah Kegiatan gizi masyarakat										6 Kali		6 Kali			
					Jumlah Kegiatan promosi kesehatan										7 Kali		7 Kali			
					Jumlah Kegiatan Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga										10 Kali		10 Kali			
					Jumlah Kegiatan Kesehatan Tradisional										1 Kali		1 Kali			
					Jumlah Kegiatan Penyakit menular										5 Kali		5 Kali			
					Jumlah Kegiatan Penyakit tidak menular										2 Kali		2 Kali			
			Penurunan Stunting (DAK Penugasan)	Persentase pengelolaan DAK Penugasan untuk menurunkan Stunting	Jumlah pengadaan obat gizi dalam rangka penurunan stunting	0%	0%	-	0%	-	0%	-	100%	1.333.303.000	1 Paket	1.133.563.000	1 Paket	1.246.919.300		
			Penurunan AKI-AKB (DAK Penugasan)		Jumlah pengadaan obat-obatan kegawatdaruratan maternal neonatal										1 Paket	620.280.000	1 Paket			
					Jumlah pengadaan alat gawat darurat maternal neonatal (Mix- Save)										7 Unit		7 Unit			
					Jumlah pengadaan alat gawat darurat maternal neonatal (Infant Warmer)										7 Unit		7 Unit			
	Persentase Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri		PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase rumah tangga ber PHBS	Persentase rumah tangga ber PHBS	70%	78%	8.693.546.500	80%	10.433.230.000	81%	4.083.147.000	83%	4.685.961.700	84%	1.013.107.000	85%	1.114.417.700		
			Pengembangan Media Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Presentase Jumlah Posyandu PURI	Jumlah Posyandu PURI (Purnama Mandiri)	89,4 %	90%	4.524.060.000	91%	3.666.857.000	92%	4.028.147.000	92%	4.430.961.700	10 Posyandu	758.107.000	10 Posyandu	833.917.700		
				Jumlah Posyandu yang menerapkan Im Posyandu/ Posyandu Go	Jumlah Posyandu yang menerapkan Im Posyandu/ Posyandu Go	0	0		1		1		5		2 Posyandu		2 Posyandu			
				Pelaksanaan MMD di Desa	Jumlah Poskesdes PURI (Purnama Mandiri)	10%	13%		16%		19%		22%		2 Poskesdes		2 Poskesdes			
				Peningkatan Jumlah Poskesdes PURI	Jumlah Pembentukan Poskestren di Pondok Pesantren	49%	50%		51%		52%		53%		4 Poskestren		4 Poskestren			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
				Peningkatan Pembentukan Poskestren di Pondok Pesantren	Jumlah Rumah tangga yang di kaji PHBS	29,2 %	30%		31%		32%		33%		76.590 Rumah Tangga		76.590 Rumah Tangga			
				Peningkatan Pembentukan Saka Bakti Husada	Jumlah rumah tangga di intervensi PHBS	100%	100%		100%		100%		100%		382.952 Rumah Tangga		382.952 Rumah Tangga			
				Jumlah Pemanfaatan RTH sebagai pusat area promosi kesehatan	Jumlah SBH (Saka Bakti Husada) PURI	0	0		1		1 RTH		2 RTH		2 SBH		2 SBH			
				Cakupan PHBS di institusi pendidikan		50%	52%		54%		56%		58%							
				Cakupan PHBS di institusi kesehatan		80%	82%		84%		86%		88%							
				Cakupan PHBS di TTU		60%	62%		64%		66%		68%							
				Cakupan PHBS di tempat kerja		48%	50%		52%		54%		56%							
				Cakupan PHBS di pondok pesantren		30%	32%		34%		36%		38%							
			Peningkatan Kesehatan Masyarakat (BK Provinsi)	Persentase Pengelolaan dana Bantuan Keuangan dari Provinsi Bidang Kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat	Persentase ibu hamil risiko tinggi yang dilakukan pendampingan	0	100%	4.169.486.500	100%	6.766.373.000	100%	55.000.000	100%	255.000.000	100 Bumil	255.000.000	100 Bumil	280.500.000		
					Jumlah Poskestren yang dilakukan pendampingan									10 Poskestren						
		Persentase Desa/ Kelurahan STBM	PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN, KERJA DAN OLAH RAGA	Persentase keluarga/ rumah tangga yang ber STBM	Persentase keluarga/ rumah tangga yang ber STBM	2,5 %	3%	-	6%	467.500.000	8%	603.286.000	10%	663.614.600	12%	3.101.846.000	15%	387.030.600		
				Persentase TTU yang bersanitasi dasar	Persentase TTU yang bersanitasi dasar	40%	45%		50%		55%		60%		65%		70%			
			Penyelenggaraan kesehatan lingkungan	Persentase Peningkatan desa/Kelurahan ODF	Jumlah Desa/Kelurahan ODF	43%	50%	-	60%	447.500.000	70%	447.500.000	80%	492.250.000	36 Desa	296.881.000	36 Desa	326.569.100		
				Persentase rumah tangga yang melaksanakan CTPS	Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan	10%	15%		20%		25%		30%		112.000 Sarana		112.000 Sarana			
				Persentase sarana air bersih , air minum yang diinspeksi memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	75%	76%		77%		78%		79%		1.274 TTU		1.274 TTU			
				Persentase rumah tangga yang melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga	Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pengelolaan limbah medis	75%	76%		77%		78%		79%		90 Fasyankes		90 Fasyankes			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
				Persentase rumah tangga yang melaksanakan pengelolaan limbah cair rumah tangga	Jumlah kecamatan yang mengadopsi kegiatan tatanan Kabupaten / Kota Sehat	75%	76%		77%		78%		79%		2 Kecamatan		2 Kecamatan			
				Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	65%	66%		67%		68%		69%		15 Puskesmas		15 Puskesmas			
				Persentase kecamatan sehat		39%	50%		56%		67%		78%							
			Penyelenggaraan kesehatan kerja dan olah raga	Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja	5%	15%	-	25%	20.000.000	35%	155.786.000	45%	171.364.600	30 Puskesmas	54.965.000	32 Puskesmas	60.461.500		
				Persentase puskesmas yang melaksanakan pembinaan pada kelompok olah raga masyarakat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan pada kelompok olah raga masyarakat	31%	46.8%		50%		55%		60%		32 Puskesmas		32 Puskesmas			
			Peningkatan STBM/Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (DAK Penugasan)		Jumlah Pengadaan Sanitarian Kit										24 Unit	2.750.000.000				
					Jumlah Pengadaan Kesling Kit										1 Unit					
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit	Persentase desa/kelurahan yang mencapai UCI	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase bayi yang mendapatkan IDL (Imunisasi Dasar lengkap)		90%	90%	-	92%	1.355.701.250	92.0%	1.635.124.000	93%	8.618.173.275	93.0%	9.846.051.750	93%	1.302.027.925		
		Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) sekala Kabupaten yang di tanggulangi < 24 Jam		Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi		80%	100%		82%		84%		86%		88%		90%			
		Persentase desa/kelurahan yang memiliki posbindu PTM aktif		Persentase penduduk >15 tahun yang dilakukan screening faktor resiko PTM		2%	4%		5%		5%		50%		55%		60%			
		Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus		Notifikasi Kasus TB yang diobati (Case Notification Rate = CNR)		134/100.000 penduduk	137/100.000 penduduk		141/100.000 penduduk		147/100.000 penduduk		154/100.000 penduduk		163/100.000 penduduk		174/100.000 penduduk			
		Case Fatality Rate DBD		Insiden / Angka kesakitan DBD		46/100.000 penduduk	51/100.000 penduduk		56/100.000 penduduk		55/100.000 penduduk		54/100.000 penduduk		53/100.000 penduduk		52/100.000 penduduk			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
				Persentase kasus pemasangan yang ditangani		3,1%	2,8%		3%		3%		2,5%		2,5%		2,5%			
			Pengendalian penyakit tidak menular	Proporsi perempuan usia 30 -50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang di Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	2%	4%	-	6%	100.000.000	8%	203.777.750	10%	224.155.525	8.642 Perempuan	447.193.000	8.642 Perempuan	491.912.300		
				Proporsi kelompok khusus yang melaksanakan posbindu PTM	Jumlah pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar kelas 1-9 dan diluar satuan pendidikan dasar	2%	4%		6%		8%		10%		189.419 anak		189.419 anak			
				Presentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100%		100%		100%		100%		882.661 Orang		882.661 Orang			
					Jumlah pelayanan kesehatan pada penderita Hipertensi										368.563 Orang		368.563 Orang			
					Jumlah pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Milietus										43.539 Orang		43.539 Orang			
					Jumlah penemuan dan penanganan kasus indera										353.064 Kasus		353.064 Kasus			
					Jumlah pembebasan kasus pasung										5 Orang		5 Orang			
					Jumlah kelompok Khusus yang melaksanakan Posbindu PTM										32 Kelompok		32 Kelompok			
					Jumlah sekolah yang melaksanakan KTR dan Screening CO Analyzer pada siswa										615 Sekolah (SD,SMP dan SMA)		615 Sekolah (SD,SMP dan SMA)			
					Jumlah instansi yang sudah mengikuti pelatihan konseling UBM										75 SMA/Perguruan Tinggi		75 SMA/Perguruan Tinggi			
			Penyelenggaraan dan pelayanan imunisasi	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi campak	Jumlah anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi Measles Rubella	90%	93%		94%		95%	205.701.250	96%	205.701.250	18.722 anak	161.176.000	18.722 anak			
					Jumlah Desa UCI (Universal Child Immunization)										285 Desa		285 Desa			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD				
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
			Surveilans dan Kesehatan Matra	Persentase penanggulangan KLB < 24 jam	Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB), krisis kesehatan dan bencana pada wilayah kondisi matra yang diselidiki dan ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 jam oleh puskesmas dan kabupaten	80%	80%	-	82%	305.701.250	84%	275.645.000	86%	303.209.500	200 Kasus di Puskesmas & 100 Kasus di Kabupaten	173.707.000	200 Kasus di Puskesmas & 100 Kasus di Kabupaten	191.077.700			
				Persentase pembinaan kesehatan jamaah haji	Jumlah jama'ah haji yang dilakukan pembinaan kesehatan	80%	80%		82%		84%		86%		2.114 Jama'ah		2.114 Jama'ah				
				Persentase terlaksananya penanggulangan krisis dan bencana pada wilayah kondisi matra		80%	80%		82%		84%		86%								
			Pengendalian penyakit menular langsung	Persentase ODHA yang mendapat ARV	Jumlah ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) yang mendapatkan ARV	28%	30%	-	35%	950.000.000	37%	250.000.000	40%	275.000.000	561 ODHA	562.761.750	561 ODHA	619.037.925			
				RFT Rate penderita kusta	Jumlah seluruh kasus baru kusta yang menyelesaikan pengobatan sesuai dosis waktu	84,21%	85%		86%		87%		88%		75 Penderita		75 Penderita				
				Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditemukan dan diobati dalam satu tahun	4,45%	4,45%		4,45%		4,45%		4,45%		5.842 Penderita		5.842 Penderita				
				Presentase Pasien TB yang mengetahui status HIV	Jumlah Pasien TB yang mempunyai hasil HIV	15%	20%		25%		30%		35%		1.834 Penderita		1.834 Penderita				
			Pengendalian Penyakit Menular Vector dan Zoonotik	Persentase cakupan penderita diare semua umur	Jumlah penderita diare pada semua umur dalam kurun waktu tertentu	10%	10%	-	10%	-	10%	700.000.000	10%	700.000.000	35.813 Penderita	513.465.000	35.813 Penderita				
				Angka bebas jentik	Angka Bebas Jentik	75%	77%		80%		82%		84%		80%		80%				
				Persentase desa dengan jumantik terlatih	Jumlah desa dengan jumantik terlatih	3%	4%		8%		12%		25%		180 Desa		180 Desa				
			Penyediaan peralatan pencegahan dan Pengendalian penyakit (DAK Penugasan)		Jumlah Pengadaan Vaccine Refrigerator										9 Unit	1.270.000.000					
					Jumlah Pengadaan Medical Transport Box										8 Unit						

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			Penyediaan BMHP Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DAK Penugasan)		Jumlah pengadaan BHP HIV dan Sifilis										25.000 Paket	6.717.749.000				
					Jumlah pengadaan Catridge TCM										20.900 Paket					
			Pengendalian Penyakit (DAK Penugasan)	Persentase Pengelolaan DAK Pengendalian Penyakit		0%	0%	-	0%	-	0%	-	100%	6.910.107.000	-	-	0%	-		
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Persentase FKTP terakreditasi	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PRIMER, RUJUKAN DAN TRADISIONAL	Persentase puskesmas terakreditasi		13%	34%	55.941.573.323	65%	41.184.695.000	93%	80.496.123.000	100%	50.386.951.010	100%	101.987.073.060	100%	112.185.780.366		
		Persentase RS terakreditasi		Persentase Pustu sesuai standar		33%	40%		47%		54%		60%		67%		74%			
		Persentase FKTP dengan nilai SKM minimal 80%		Persentase Ponkesdes sesuai standar		54%	56%		58%		60%		62%		64%		66%			
				Persentase klinik yang memiliki ijin operasional		100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
				Persentase RS yang memiliki ijin operasional		100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
				Persentase penyehat tradisional terdaftar		2%	3%		4%		5%		6%		7%		8%			
			Peningkatan pelayanan kesehatan FKTP	Puskesmas dengan penilaian kinerja baik	Jumlah Puskesmas dengan penilaian kinerja baik	0%	75%	2.838.050.000	78%	2.764.150.000	81%	3.106.787.000	84%	3.417.465.700	32 Puskesmas	4.248.765.000	32 Puskesmas	4.673.641.500		
				Pembinaan pustu	Jumlah Puskesmas pembantu yang dibina	7%	100%		100%		100%		100%		74 Puskesmas Pembantu		74 Puskesmas Pembantu			
				Pembinaan ponkesdes	Jumlah Perawat ponkesdes yang dibina	11%	29%		53%		69%		85%		60 Perawat Ponkesdes		60 Perawat Ponkesdes			
				Penerbitan rekomendasi ijin klinik	Jumlah Klinik yang dibina	100%	100%		100%		100%		100%		15 Klinik		15 Klinik			
				Visitasi Klinik	Jumlah kegiatan yang mendapat pelayanan kesehatan tim P3K	100%	100%		100%		100%		100%		5.100 Kegiatan		5.100 Kegiatan			
				Pembinaan Klinik	Jumlah honor pelayanan kesehatan subsidi	38%	61%		74%		87%		100%		12 Bulan		12 Bulan			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
				Pelayanan kesehatan tim P3K	Jumlah honor pelayanan kesehatan non subsidi	100%	100%		100%		100%		100%		12 Bulan		12 Bulan			
				Persentase honor pelayanan kesehatan subsidi		50%	55%		60%		65%		70%							
				Persentase honor pelayanan kesehatan non subsidi		100%	100%		100%		100%		100%							
			Standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase pelatihan akreditasi puskesmas	Jumlah pendampingan pasca akreditasi puskesmas	72%	100%	1.436.950.000	100%	1.682.000.000	100%	1.682.000.000	100%	1.850.200.000	21 Puskesmas	1.226.680.000	21 Puskesmas	1.349.348.000		
				Pendampingan akreditasi puskesmas	Jumlah survey re-akreditasi puskesmas	22%	40%		68%		100%		100%		17 Puskesmas		17 Puskesmas			
				Survey akreditasi puskesmas	Jumlah pendampingan akreditasi klinik	13%	34%		65%		93%		100%		3 Kali		3 Kali			
					Jumlah workshop pemahaman standar dan instrumen akreditasi puskesmas										3 Kali		3 Kali			
			Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan pasien masyarakat miskin	Jumlah masyarakat miskin yang didaftarkan dan pembayaran Premi BPJS Kesehatanannya dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Gresik	65,41%	66%	15.617.703.600	68%	13.586.800.000	70%	13.586.800.000	72%	14.945.480.000	73.414 Jiwa	55.043.745.500	73.414 Jiwa	60.548.120.050		
				Cakupan rujukan pasien masyarakat miskin		8,62%	15%		15%		15%		15%							
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Nelayan	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	531.997.028	100%	519.210.000	100%	493.920.000	100%	543.312.000	2 Jenis	682.905.600	2 Jenis	751.196.160		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Industri	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	673.740.298	100%	720.720.000	100%	637.488.000	100%	701.236.800	2 Jenis	722.604.960	2 Jenis	794.865.456		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Gending	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	879.695.723	100%	909.792.000	100%	703.872.000	100%	774.259.200	2 Jenis	906.525.720	2 Jenis	997.178.292		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Sembayat	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	977.000.978	100%	1.010.525.000	100%	1.020.240.000	100%	1.122.264.000	2 Jenis	1.698.372.000	2 Jenis	1.868.209.200		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Dadap Kuning	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	870.993.987	100%	752.118.000	100%	796.680.000	100%	876.348.000	2 Jenis	1.448.712.000	2 Jenis	1.593.583.200		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Dapet	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	679.455.719	100%	539.682.000	100%	546.840.000	100%	601.524.000	2 Jenis	927.339.840	2 Jenis	1.020.073.824		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Menganti	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	2.573.333.828	100%	2.069.880.000	100%	2.359.728.000	100%	2.595.700.800	2 Jenis	2.604.504.420	2 Jenis	2.864.954.862		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Kepatihan	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	1.008.754.421	100%	1.084.608.000	100%	1.084.104.000	100%	1.192.514.400	2 Jenis	1.629.288.000	2 Jenis	1.792.216.800		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Kedamean	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	1.617.667.014	100%	1.201.320.000	100%	1.479.384.000	100%	1.627.322.400	2 Jenis	2.141.362.320	2 Jenis	2.355.498.552		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Siempit	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	887.391.469	100%	802.800.000	100%	804.816.000	100%	885.297.600	2 Jenis	1.231.200.000	2 Jenis	1.354.320.000		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Karangandong	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	1.529.261.207	100%	1.256.544.000	100%	1.424.160.000	100%	1.566.576.000	2 Jenis	2.109.000.000	2 Jenis	2.319.900.000		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Dukun	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	1.451.353.880	100%	1.515.672.000	100%	1.696.680.000	100%	1.866.348.000	2 Jenis	1.934.215.200	2 Jenis	2.127.636.720		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Sekapuk	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	329.037.872	100%	361.950.000	100%	402.000.000	100%	442.200.000	2 Jenis	524.200.000	2 Jenis	576.620.000		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Sangkapura	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	2.517.505.265	100%	1.793.952.000	100%	1.747.368.000	100%	1.922.104.800	2 Jenis	1.991.580.000	2 Jenis	2.190.738.000		
			Pengelolaan Dana FKTP Puskesmas Tambak	Persentase Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	Jumlah pelaksanaan Jasa pelayanan kesehatan dan dukungan operasional	100%	100%	1.383.730.034	100%	990.792.000	100%	926.784.000	100%	1.019.462.400	2 Jenis	1.255.666.500	2 Jenis	1.381.233.150		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUT PUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Peningkatan pelayanan kesehatan Rujukan	Pembinaan dan pengawasan RS	Jumlah Rumah Sakit yang di bina	23%	100%	-	100%	40.000.000	100%	90.000.000	100%	99.000.000	19 RS	1.445.326.000	19 RS	1.589.858.600		
				Visitasi RS	Jumlah Rumah sakit yang dilakukan visitasi	100%	100%		100%		100%		100%		6 RS		6 RS			
				Penerbitan rekomendasi izin RS	Jumlah izin rekomendasi Rumah Sakit yang diterbitkan	100%	100%		100%		100%		100%		6 RS		6 RS			
			Peningkatan pelayanan kesehatan Tradisional	Pembinaan penyehat tradisional	Jumlah penyehat tradisional yang dibina	50%	55%	-	60%	30.000.000	65%	135.000.000	70%	148.500.000	413 Penyehat Tradisional	23.486.000	413 Penyehat Tradisional	25.834.600		
				Pembinaan programer kestrad	Jumlah Programer Penyehat tradisional yang sudah dibina	100%	100%		100%		100%		100%		32 Programer penyehat tradisional		32 Programer penyehat tradisional			
				Kunjungan sarana pelayanan kestrad	Jumlah sarana Penyehat tradisional yang dikunjungi	2%	4%		6%		8%		10%		22 Sarana		22 Sarana			
				Penerbitan STPT dan SIPT	Jumlah Penyehat tradisional memiliki STPT/SIPT	2%	3%		4%		5%		6%		30 STPT/SIPT		30 STPT/SIPT			
			Akreditasi Puskesmas (DAK)	Persentase Dana Alokasi Khusus Akreditasi Puskesmas	Jumlah Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas				100%	1.698.430.000	100%	2.320.000.000	100%	1.126.725.000	11 Puskesmas	1.230.880.000	11 Puskesmas	1.353.968.000		
					Jumlah Survey Reakreditasi Puskesmas										11 Puskesmas		11 Puskesmas			
			Penyediaan Biaya Operasioanal RS. Bawean	Persentase pengelolaan Biaya operasional RS Bawean	Persentase pemenuhan kegiatan operasional	100%	100%	595.000.000	100%	1.258.750.000	100%	4.613.343.000	100%	4.874.216.500	100%	5.527.415.000	100%	6.080.156.500		
					Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidikan/pelatihan										36 OK		36 OK			
					Jumlah kegiatan promotif preventif dalam dan luar gedung										1 paket		1 paket			
					Jumlah alat yang terpelihara										1 paket		1 paket			
					Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana prasarana yang terpelihara										1 paket		1 paket			
					Jumlah konsultasi										25 OK		25 OK			
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)	Persentase pengelolaan DAK Pelayanan Kesehatan Dasar	Jumlah pengadaan Alkes/ Aldok untuk pelayanan kesehatan Dasar	1 Paket	1 Paket	17.542.951.000	100%	4.595.000.000	100%	5.028.529.000	100%	1.753.893.410	1 Paket	7.518.299.000	1 Paket	8.270.128.900		
					Jumlah pengadaan Mobil Promosi Kesehatan										1 Unit		1 Unit			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUT PUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (Prioritas Daerah)	Persentase pengelolaan Dana Alokasi Khusus (Prioritas Daerah)		0%	0%	-	0%	-	100%	29.894.600.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Ponkesdes (BK Provinsi)	Persentase pengelolaan dana Bantuan Keuangan Provinsi dalam rangka pengelolaan Ponkesdes		0%	0%	-	0%	-	100%	3.915.000.000	100%	3.915.000.000	100%	3.915.000.000	100%	4.306.500.000		
			Akreditasi Rumah Sakit (DAK Non Fisik)	Persentase Dana Alokasi Khusus Akreditasi Rumah Sakit Umar Mas'ud Bawean		0%	0%	-	0%	-	0%	-	100%	520.000.000	0%	-	0%	-		
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Persentase utilisasi peserta JKN di Puskesmas	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN BLUD PUSKESMAS	Persentase Capaian Mutu Pelayanan Puskesmas BLUD											100%	51.582.033.440	100%	120.811.489.861		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Alon-Alon	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	986.828.808	100%	1.863.000.000	100%	1.512.000.000	100%	1.663.200.000	100%	3.961.636.000	100%	4.357.799.600		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Kebomas	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.629.089.358	100%	1.338.492.000	100%	1.612.440.000	100%	1.773.684.000	100%	2.158.654.000	100%	2.374.519.400		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Manyar	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.359.137.858	100%	1.494.000.000	100%	1.584.000.000	100%	1.742.400.000	100%	2.496.332.000	100%	2.745.965.200		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Sukomulyo	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.005.215.497	100%	1.119.000.000	100%	1.119.024.000	100%	1.230.926.400	100%	2.351.175.200	100%	2.586.292.720		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Duduk Sampayan	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	2.630.507.898	100%	1.969.356.000	100%	1.931.256.000	100%	2.124.381.600	100%	2.652.355.800	100%	2.917.591.380		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Cerme	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	2.095.158.799	100%	2.592.000.000	100%	2.710.800.000	100%	2.981.880.000	100%	3.386.636.076	100%	3.725.299.684		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Balongpanggang	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.601.822.012	100%	1.413.504.000	100%	1.300.320.000	100%	1.430.352.000	100%	2.422.329.496	100%	2.664.562.446		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Benjeng	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.957.480.566	100%	1.542.456.000	100%	1.884.168.000	100%	2.072.584.800	100%	3.841.280.090	100%	4.225.408.099		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Metatu	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	923.664.209	100%	965.850.000	100%	993.960.000	100%	1.093.356.000	100%	1.947.094.000	100%	2.141.803.400		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Dryorejo	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	2.780.745.920	100%	3.215.428.000	100%	1.991.592.000	100%	2.190.751.200	100%	4.126.696.000	100%	4.539.365.600		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Wringinanom	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.925.853.275	100%	1.616.616.000	100%	1.512.000.000	100%	1.663.200.000	100%	3.438.096.000	100%	3.781.905.600		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Kesamben Kulon	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.492.991.328	100%	1.045.296.000	100%	1.203.840.000	100%	1.324.224.000	100%	2.536.301.301	100%	2.789.931.431		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUT COME) DAN KEGIATAN (OUT PUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Kebomas Bungah	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	3.349.859.610	100%	2.674.944.000	100%	2.740.680.000	100%	3.014.748.000	100%	4.563.821.000	100%	5.020.203.100		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Mentaras	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.357.477.999	100%	948.744.000	100%	954.000.000	100%	1.049.400.000	100%	2.564.563.000	100%	2.821.019.300		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Sidayu	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	2.245.662.636	100%	2.203.560.000	100%	2.203.560.000	100%	2.423.916.000	100%	3.018.370.477	100%	3.320.207.525		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Ujung Pangkah	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	1.852.713.051	100%	1.542.672.000	100%	1.534.968.000	100%	1.688.464.800	100%	2.641.322.000	100%	2.905.454.200		
			Pengelolaan BLUD Puskesmas Panceng	Persentase pelaksanaan BLUD Puskesmas		100%	100%	2.108.217.308	100%	1.899.000.000	100%	1.763.784.000	100%	1.940.162.400	100%	3.475.371.000	100%	3.822.908.100		
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	Rasio dokter spesialis obgyn per 100.000 jumlah penduduk	PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Tenaga Kesehatan minimal D3 Kesehatan yang Berijin		100%	100%	21.320.221.000	100%	14.502.000.000	100%	16.249.407.000	100%	26.311.453.250	100%	15.094.987.873	100%	16.270.373.738		
		Rasio dokter spesialis anak per 100.000 jumlah penduduk		Persentase sarana pengelolaan makmin memenuhi syarat		40%	50%		55%		60%		65%		70%		75%			
		Rasio dokter per 100.000 jumlah penduduk		Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan		86.45%	87%		88%		89%		90%		91%		92%			
		Rasio bidan per 100.000 jumlah penduduk		Persentase pemenuhan alat kesehatan puskesmas dan jaringannya sesuai standar		17.33%	22%		28%		35%		41%		49%		56%			
		Rasio apoteker per 100.000 jumlah penduduk	Peningkatan Kualitas SDM	Diklat	Jumlah Kegiatan Pelatihan dalam rangka Peningkatan Kualitas SDM	100%	100%	324.240.000	100%	-	100%	-	100%	237.550.000	5 Pelatihan	245.865.000	5 Pelatihan	270.451.500		
		Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	Peningkatan mutu pelayanan farmasi	Visitasi perijinan sarana pelayanan kefarmasian	Jumlah sarana kefarmasian yang divisitasi / dibina	100%	100%	35.000.000	100%	35.000.000	100%	20.375.000	100%	80.613.000	39 Sarana	83.435.000	39 Sarana	91.778.500		
		Persentase sarana kefarmasian yang berijin	Peningkatan pengawasan keamanan pangan	Persentase sarana pengelolaan makanan jajanan memenuhi syarat kesehatan	Jumlah sarana pengelolaan makanan minuman yang dibina	40%	45%	77.381.000	50%	90.000.000	55%	39.045.000	60%	142.143.000	32 Sarana	147.119.000	32 Sarana	161.830.900		
				Persentase sarana pengelolaan makanan olahan memenuhi syarat kesehatan	Jumlah IRTP yang mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan dan mendapatkan sertifikat	45%	50%		55%		60%		65%		160 IRTP		160 IRTP			
				Persentase sarana pengelolaan makanan siap saji memenuhi syarat kesehatan		65%	50%		55%		60%		65%							

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
				Penyuluhan keamanan pangan bagi pengelola industri rumah tangga pangan		87%	70%		73%		76%		79%							
			Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan	Alkes di Puskesmas yang sesuai standar	Jumlah Alkes yang dilakukan kalibrasi dan pemeliharaan	100%	100%	10.306.800.000	100%	7.027.000.000	100%	7.729.727.000	100%	8.502.699.700	761 Alkes	2.071.131.577	761 Alkes	2.278.244.735		
				Alkes di Pustu yang sesuai standar	Jumlah Alkes Puskesmas yang sesuai standar									213 Alkes		213 Alkes				
				Alkes di Ponkesdes yang sesuai standar																
			Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kefarmasian	Persentase Dana Alokasi Khusus Bidang Kefarmasian		100%	100%	10.306.800.000	100%	7.027.000.000	100%	7.729.727.000	100%	8.502.699.700	100%	4.559.658.000	100%	5.015.623.800		
			Peningkatan Pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase tingkat kecukupan obat dan perbekalan kesehatan		86.45%	87%		88%	38.000.000	89%	50.000.000	90%	55.000.000	91%	3.097.282.681	92%	3.407.010.949		
			Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Penunjang	Persentase sampel yang memenuhi syarat		23.50%	25%	270.000.000	28%	285.000.000	31%	287.500.000	70%	316.250.000	73%	479.540.382	75%	527.494.420		
			Pengelolaan Manajemen Tenaga Kesehatan	Penerbitan SIP dan SIK tenaga kesehatan	Jumlah penerbitan Ijin Nakes	100%	100%	-	100%	-	100%	150.000.000	100%	165.000.000	1.320 Ijin	153.775.000	1.320 Ijin	169.152.500		
				Pembinaan nakes teladan	Jumlah Kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan fungsional Kesehatan	0%	60%		65%		70%		75%		2 Kali		2 Kali			
				Jumlah pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan	Jumlah Kegiatan Pertemuan dalam rangka pengelolaan manajemen tenaga Kesehatan	0 Kali	0 Kali		0 Kali		0 Kali		2 Kali		35 Kali		35 Kali			
					Jumlah Kegiatan Perjalanan Dinas dalam rangka pengelolaan manajemen tenaga Kesehatan										17 Kali		17 Kali			
			Distribusi Obat dan E-Logistik (DAK)	Persentase pengelolaan dana DAK untuk distribusi obat dan E-Logistik		0%	0%	-	0%	-	100%	74.823.000	100%	74.823.000	100%	85.321.000	100%	93.853.100		
			Akreditasi Labkesda	Persentase pengelolaan dana DAK untuk akreditasi Labkesda		0%	0%	-	0%	-	100%	168.210.000	0%	-	0%		0%	-		
			Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit (DAK Reguler)	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Umar Mas'ud Bawean	Jumlah Alat Kedokteran IGD	0%	0%	-	0%	-	0%	-	100%	6.873.424.850	1 Paket	3.868.121.213	1 Paket	4.254.933.334		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET			Rp.
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
					Jumlah Alat Kedokteran Laboratorium										1 Paket		1 Paket			
					Jumlah Alat Kedokteran Rawat Inap										1 Paket		1 Paket			
					Jumlah Alat Kedokteran Rawat Jalan										1 Paket		1 Paket			
			Penyediaan Prasarana Rumah Sakit (DAK Reguler)	Persentase Penyediaan Prasarana di Rumah Sakit Umar Mas'ud Bawean	Jumlah Pengadaan IPAL di Puskesmas	0%	0%	-	0%	-	0%	-	100%	1.361.250.000	1 Paket	40.124.020	1 Paket	-		
			Pengelolaan DAK Non Fisik untuk Pengawasan Obat dan Makanan		Jumlah Apotek dan toko obat yang dibina / diawasi										36 Sarana	263.615.000	36 Sarana			
					Jumlah IRTP yang dibina / diawasi										128 IRTP		128 IRTP			
			PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL	Persentase Penyediaan / Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan		100%	100%	-	100%	6.388.808.400	100%	18.720.613.000	100%	14.132.048.000	100%	14.132.048.000	100%	15.545.252.800		
			Penyediaan / Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan (DBHCHT)	Persentase Penyediaan/ Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan		0%	0%		100%	6.388.808.400	100%	7.098.676.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Penyediaan / Peningkatan / Pemeliharaan Sarana Pra Sarana Fasilitas Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (DBHCHT)	Persentase Penyediaan / Peningkatan / Pemeliharaan Sarana Pra Sarana Fasilitas Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (DBHCHT)	Jumlah Puskesmas yang dibangun	0%	0%		0%		100%	9.358.402.000	100%	14.132.048.000	2 Puskesmas (Puskesmas Sekapuk dan Puskesmas Dukun)	14.132.048.000	100%	15.545.252.800		
			Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Penduduk Yang Didaftarkan Oleh Pemerintah Daerah dan / atau Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja (DBHCHT)	Persentase Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Penduduk Yang Didaftarkan Oleh Pemerintah Daerah dan / atau Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja (DBHCHT)		0%	0%		0%	-	100%	2.263.535.000	0%	-	0%	-	0%	-		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
	Meningkatnya kinerja perangkat daerah dalam rangka pelaksanaan TUPOKSI	Persentase Capaian program Dinas Kesehatan dengan nilai minimal 75%	PROGRAM PENDUKUNG																	
			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase fasilitasi terhadap pelaksanaan tupoksi perangkat daerah		100%	100%	7.116.049.600	100%	7.714.988.950	100%	8.305.569.000	100%	9.136.125.900	100%	15.591.183.000	100%	17.150.301.300		
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase barang cetakan dan Pengandaan	Jumlah Pelaksanaan cetak dan penggandaan dalam 1 tahun	100%	100%	146.371.600	100%	187.454.000	100%	167.454.000	100%	184.199.400	1 Tahun	146.970.000	1 Tahun	161.667.000		
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah buku bacaan dalam satu tahun	100%	100%	3.600.000	100%	9.500.000	100%	20.948.000	100%	23.042.800	12 Buku	15.525.000	12 Buku	17.077.500		
					Jumlah buku peraturan										2 Buku		2 Buku			
					Jumlah buku himpunan regulasi										5 Buku		5 Buku			
			Penyediaan makanan dan minuman	Persentase Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan	100%	100%	200.000.000	100%	190.000.000	100%	220.240.000	100%	242.264.000	11 Kali	183.090.000	11 Kali	201.399.000		
			Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Persentase Rapat koordinasi dan konsultasi	Jumlah perjalanan dinas dalam rangka Penilaian Kinerja Puskesmas	100%	100%	252.355.000	100%	247.167.250	100%	247.200.000	100%	271.920.000	32 Puskesmas	510.952.000	32 Puskesmas	562.047.200		
					Jumlah perjalanan dinas dalam rangka kegiatan SIMBADA (Sistem Informasi dan Manajemen Barang Daerah)										32 Puskesmas		32 Puskesmas			
					Jumlah perjalanan dinas dalam rangka pembinaan verifikasi dan validasi data										2 Kali		2 Kali			
					Jumlah perjalanan dinas dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi di 4 Zona										149 Kali		149 Kali			
			Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Persentase Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah pembayaran honor tenaga Non PNS	100%	100%	6.513.723.000	100%	6.672.937.700	100%	7.218.904.950	100%	7.940.795.445	596 Orang	12.082.040.000	596 Orang	13.290.244.000		
			Penyediaan Jasa Operasional Kantoran	Persentase Jasa Operasional Kantoran	Jumlah pembayaran listrik, telekomunikasi, air selama 1 tahun	100%	100%	-	100%	407.930.000	100%	430.822.050	100%	473.904.255	32 Puskesmas, Dinas Kesehatan, UPT, UPPF & UPT. Labkesda	2.652.606.000	32 Puskesmas, Dinas Kesehatan, UPT, UPPF & UPT. Labkesda	2.917.866.600		
					Jumlah pemeliharaan peralatan dan mesin										3 Alat		3 Alat			

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA APARATUR	Persentase fasilitasi terhadap sarana prasarana aparatur		100%	100%	3.019.208.000	100%	3.344.070.350	100%	4.450.531.000	100%	19.895.584.100	100%	1.321.961.000	100%	1.454.157.100		
			Pembangunan Rumah Jabatan/ Dinas/ Gedung/ Kantor	Persentase pelaksanaan Pembangunan Rumah Jabatan/ Dinas/ Gedung/ Kantor		0%	0%		0%		0%		100%	15.000.000.000	0%	-	0%			
			Pengadaan Peralatan/ Perlengkapan Kantor/Rumah Tangga	Persentase Pengadaan Peralatan/ Perlengkapan Kantor/ Rumah Tangga	Jumlah pengadaan peralatan / perlengkapan kantor/ rumah tangga	100%	100%	1.907.508.000	100%	2.167.338.600	100%	2.606.503.950	100%	2.867.154.345	14 Kali	776.160.000	14 Kali	853.776.000		
			Pemeliharaan rutin / berkala kantor/Gedung/ rumah tangga	Persentase Pemeliharaan rutin / berkala kantor/rumah tangga	Jumlah Bangunan yang disewa	100%	100%	791.700.000	100%	844.231.750	100%	1.397.195.000	100%	1.536.914.500	2 Unit	268.750.000	2 Unit	295.625.000		
					Jumlah Pemeliharaan bangunan gedung Dinas Kesehatan									12 Kali		12 Kali				
					Jumlah ruangan yang direnovasi									1 Ruangan		1 Ruangan				
			Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan Jabatan/ Dinas / Operasional	Persentase Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan Jabatan /Dinas/ Operasional	Jumlah pembelian minyak pelumas	100%	100%	320.000.000	100%	332.500.000	100%	446.832.050	100%	491.515.255	25 Kali	277.051.000	25 Kali	304.756.100		
					Jumlah BBM									1860 Liter		1860 Liter				
					Jumlah pemeliharaan kendaraan operasional Dinas Kesehatan									12 Kali		12 Kali				
			PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas dan jaringannya		50% Puskesmas yang dibangun, 48,65% Pustu yang dibangun,	59,38% Puskesmas yang dibangun, 60,81% Pustu yang dibangun,	28.050.000.000	62,5% Puskesmas yang dibangun, 60,81% Pustu yang dibangun,	10.000.000.000	71,88% Puskesmas yang dibangun, 71,62% Pustu yang dibangun,	12.854.508.000	81,25% Puskesmas yang dibangun, 82,43% Pustu yang dibangun,	25.650.000.000	90,63% Puskesmas yang dibangun, 94,59% Pustu yang dibangun,	3.014.250.068	100% Puskesmas yang dibangun, 100% Pustu yang dibangun,	3.315.675.075		
			Pembangunan Puskesmas	Persentase pembangunan puskesmas		50% Puskesmas yang dibangun,	59,38% Puskesmas yang dibangun,	20.850.000.000	62,5% Puskesmas yang dibangun,	10.000.000.000	71,88% Puskesmas yang dibangun,	11.354.508.000	81,25% Puskesmas yang dibangun,	24.000.000.000	90,63% Puskesmas yang dibangun,	-	90,63% Puskesmas yang dibangun,	-		
			Pembangunan Puskesmas Pembantu	Persentase Pembangunan Pustu	Jumlah Pustu yang dibangun	48,65% Pustu yang dibangun,	60,81% Pustu yang dibangun,	7.200.000.000	60,81% Pustu yang dibangun,	-	71,62% Pustu yang dibangun,	1.500.000.000	82,43% Pustu yang dibangun,	1.650.000.000	3 Puskesmas pembantu	3.014.250.068	3 Puskesmas pembantu	3.315.675.075		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase fasilitasi terhadap pelaporan kinerja dan keuangan		100%	100%	340.925.400	100%	382.665.700	100%	411.958.000	100%	453.153.800	100%	1.214.794.210	100%	1.336.273.631		
			Penyusunan Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase laporan kinerja dan keuangan	Jumlah Puskesmas BLUD	100%	100%	29.626.000	100%	28.135.300	100%	28.140.000	100%	30.954.000	15 Puskesmas	897.361.210	15 Puskesmas	987.097.331		
					Jumlah dokumen laporan kinerja dan keuangan									5 Dokumen		5 Dokumen				
			Penyusunan Rencana Satuan Kerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan kinerja dan anggaran	100%	100%	65.180.000	100%	92.567.900	100%	92.563.200	100%	101.819.520	8 Dokumen	57.483.000	8 Dokumen	63.231.300		
					Jumlah pelaksanaan pertemuan dalam rangka penyusunan anggaran Dinas Kesehatan									9 Kali		9 Kali				
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan SKPD	Persentase dokumen evaluasi program dan kegiatan	Jumlah pelaksanaan BIMTEK dan Penilaian kinerja Manajemen Puskesmas	100%	100%	103.422.000	100%	77.662.500	100%	77.662.500	100%	85.428.750	32 Puskesmas	40.227.000	32 Puskesmas	44.249.700		
					Jumlah pelaksanaan evaluasi anggaran									8 Kali		8 Kali				
					Jumlah Monitoring dan evaluasi SPM dan Profil Kesehatan									2 Kali		2 Kali				
					Jumlah pelaksanaan Verifikasi realisasi fisik dan keuangan									4 Kali		4 Kali				
			Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Pelayanan Kesehatan	Persentase puskesmas yang menerapkan SIKDA dalam pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menerapkan SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah)	0%	3%	142.697.400	9%	184.300.000	13%	213.592.300	16%	234.951.530	32 Puskesmas	219.723.000	32 Puskesmas	241.695.300		
					Jumlah pertemuan dalam rangka inovasi									2 Kali		2 Kali				
					Jumlah pelaksanaan pendampingan SIKDA ke Puskesmas									3 Kali		3 Kali				
			Program Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis SKPD	Persentase fasilitasi terhadap pengelolaan UPT		100%	100%	2.639.200.000	100%	2.507.240.000	100%	3.168.613.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Alon-Alon	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Alon-Alon		100%	100%	150.000.000	100%	142.500.000	100%	180.460.000	0%	-	0%	-	0%	-		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Pengelolaan Puskesmas Nelayan	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Nelayan		100%	100%	89.250.000	100%	84.787.500	100%	102.750.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Industri	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Industri		100%	100%	87.000.000	100%	82.650.000	100%	95.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Kebomas	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Kebomas		100%	100%	88.650.000	100%	84.217.500	100%	98.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Gending	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Gending		100%	100%	76.350.000	100%	72.532.500	100%	102.850.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Manyar	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Manyar		100%	100%	82.000.000	100%	77.900.000	100%	103.600.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Sembayat	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Sembayat		100%	100%	62.850.000	100%	59.707.500	100%	74.803.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Sukomulyo	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Sukomulyo		100%	100%	85.500.000	100%	81.225.000	100%	113.350.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Puskesmas Duduk Sampeyan	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Duduk Sampeyan		100%	100%	106.700.000	100%	101.365.000	100%	123.250.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Cerme	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Cerme		100%	100%	110.250.000	100%	104.737.500	100%	148.850.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Dadap kuning	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Dadap kuning		100%	100%	55.350.000	100%	52.582.500	100%	63.200.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Puskesmas Balong Panggang	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Balong Panggang		100%	100%	93.150.000	100%	88.492.500	100%	128.200.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Dapet	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Dapet		100%	100%	55.000.000	100%	52.250.000	100%	63.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Benjeng	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Benjeng		100%	100%	75.500.000	100%	71.725.000	100%	95.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Pengelolaan Puskesmas Metatu	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Metatu		100%	100%	59.200.000	100%	56.240.000	100%	67.200.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Menganti	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Menganti		100%	100%	75.000.000	100%	71.250.000	100%	82.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Kepatihah	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Kepatihah		100%	100%	54.000.000	100%	51.300.000	100%	67.250.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Kedamean	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Kedamean		100%	100%	59.500.000	100%	56.525.000	100%	67.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Slempit	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Slempit		100%	100%	54.500.000	100%	51.775.000	100%	62.350.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Driyorejo	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Driyorejo		100%	100%	115.200.000	100%	109.440.000	100%	149.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Karangandong	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Karangandong		100%	100%	53.850.000	100%	51.157.500	100%	61.650.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Wringinanom	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Wringinanom		100%	100%	92.500.000	100%	87.875.000	100%	102.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Kesamben kulon	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Kesamben kulon		100%	100%	81.000.000	100%	76.950.000	100%	88.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Bungah	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Bungah		100%	100%	116.000.000	100%	110.200.000	100%	138.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Dukun	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Dukun		100%	100%	69.450.000	100%	65.977.500	100%	77.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Mentaras	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Mentaras		100%	100%	76.000.000	100%	72.200.000	100%	106.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	IDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2016-2019	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2020-2021	DATA CAPAIAN PADA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
			Pengelolaan Puskesmas Sidayu	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Sidayu		100%	100%	102.000.000	100%	96.900.000	100%	136.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Ujung pangkah	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Ujung		100%	100%	91.800.000	100%	87.210.000	100%	112.350.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Sekapuk	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Sekapuk		100%	100%	59.000.000	100%	56.050.000	100%	66.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Panceng	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Panceng		100%	100%	92.000.000	100%	87.400.000	100%	107.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Sangkapura	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Sangkapura		100%	100%	88.650.000	100%	84.217.500	100%	96.000.000	0%	-	0%	-	0%	-		
			Pengelolaan Puskesmas Tambak	Persentase Terpenuhiya Operasional Puskesmas Tambak		100%	100%	82.000.000	100%	77.900.000	100%	88.500.000	0%	-	0%	-	0%	-		
								137.478.569.723		116.585.214.200		171.597.499.000		187.719.508.935		241.142.440.401		256.122.231.000		

Gresik, 5 Februari 2020
Mengetahui,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GRESIK



drg. SAIFUDIN GHOZALI
Pembina Tingkat I
NIP. 19751123 200604 1 012

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Status Indikator outcome			Formulasi Penghitungan	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang	Catatan
						SDG's	SPM	Sektoral		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	02	01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN						91.321.864.937		95.887.958.184		100.682.356.093		105.716.473.898		111.002.297.593		111.002.297.593		
					Jumlah Penyediaan gaji dan tunjangan ASN				Jumlah Penyediaan gaji dan tunjangan ASN dalam kurun waktu tertentu	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	06		Administrasi Umum Perangkat Daerah						3.221.154.254										111.002.297.593	SEKRETARIAT	
					Persentase Fasilitas terhadap pelaksanaan tupoksi Dinas Kesehatan				Jumlah Penyediaan Fasilitas (Cetak Penggandaan, Bacaan Peraturan perundang-undangan, logistik kantor, peralatan perlengkapan kantor, rapat koordinasi dan konsultasi dan peralatan rumah tangga) dibagi fasilitas yang dibutuhkan	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
1	02	01	06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						701.318.206		715.344.570		729.651.462		744.244.491		759.129.381		759.129.381		
					Jumlah penyediaan peralatan kantor				Jumlah penyediaan peralatan kantor yang dilaksanakan	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga						1.565.474.000		1.596.783.480		1.628.719.150		1.661.293.533		1.694.519.403		1.694.519.403		
					Jumlah penyediaan peralatan Rumah Tangga				Jumlah penyediaan peralatan Rumah Tangga	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor						250.935.000		255.953.700		261.072.774		266.294.229		271.620.114		271.620.114		
					Jumlah Penyediaan bahan logistik kantor				Jumlah Penyediaan bahan logistik kantor	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan						142.740.448		145.595.257		148.507.162		151.477.305		154.506.851		154.506.851		
					Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan yang dilaksanakan	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan						11.136.000		11.358.720		11.585.894		11.817.612		12.053.965		12.053.965		
					Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan				Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						549.550.600		560.541.612		571.752.444		583.187.493		594.851.243		594.851.243		
					Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD				Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang dilaksanakan	1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun		1 tahun			
1	02	01	08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						24.742.495.886										111.002.297.593	SEKRETARIAT	
					Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang				Jumlah pemenuhan kebutuhan penunjang (Pembayaran Telfon, Air, Listrik dan Honorarium THL)	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
1	02	01	08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik						2.512.495.886		2.638.120.680		2.770.026.714		2.908.528.050		3.053.954.453		3.206.652.175		
					Jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik				Jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan			
1	02	01	08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor						22.230.000.000		22.674.600.000		23.128.092.000		23.590.653.840		24.062.466.917		24.062.466.917		
					Jumlah penyediaan jasa umum kantor				Jumlah bulan penyediaan jasa umum kantor	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan			
1	02	01	09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						1.059.701.651										111.002.297.593	SEKRETARIAT	

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Status Indikator outcome			Formulasi Penghitungan	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang	Catatan	
						SDG's	SPM	Sektoral		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
					Persentase penduduk yang mendapat vaksin covid-19 bisa mendapatkan jaminan layanan kesehatan bila terjadi KIPI				Jumlah penduduk yang mendapatkan vaksin covid-19 yang mengalami KIPI dilakukan penanganan dibagi dengan jumlah penduduk yang mengalami kasus KIPI vaksin covid-19 x 100%	100%	7.214.087.397	100%		100%		100%		100%		100%				
1	02	02	02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil						5.127.208.000		5.639.928.800		6.203.921.680		6.824.313.848		7.506.745.233		8.257.419.756			
					Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar diwilayah dan waktu tertentu Bumil	 Bumil	 Bumil	 Bumil	 Bumil	 Bumil				
1	02	02	02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin						25.457.000		28.002.700		30.802.970		33.883.267		37.271.594		40.998.753			
					Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar diwilayah dan waktu tertentu Bulin	 Bulin	 Bulin	 Bulin	 Bulin	 Bulin				
1	02	02	02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir						46.076.500		50.684.150		55.752.565		61.327.822		67.460.604		74.206.664			
					Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar diwilayah dan waktu tertentu Bayi	 Bayi	 Bayi	 Bayi	 Bayi	 Bayi				
1	02	02	02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita						28.892.000		31.781.200		34.959.320		38.455.252		42.300.777		46.530.855			
					Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar diwilayah dan waktu tertentu Balita	 Balita	 Balita	 Balita	 Balita	 Balita				
1	02	02	02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar						16.614.000		18.275.400		20.102.940		22.113.234		24.324.557		26.757.013			
					Jumlah usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar diwilayah dan waktu tertentu Anak	 Anak	 Anak	 Anak	 Anak	 Anak				
1	02	02	02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif						126.081.845		138.690.030		152.559.032		167.814.936		184.596.429		203.056.072			
					Jumlah usia produktif mendapatkan pelayanan sesuai standar				Jumlah usia produktif mendapatkan pelayanan sesuai standar diwilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang				
1	02	02	02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut						32.811.500		36.092.650		39.701.915		43.672.107		48.039.317		52.843.249			
					Jumlah penduduk usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah penduduk usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang				
1	02	02	02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi						59.091.230		65.000.353		71.500.388		78.650.427		86.515.470		95.167.017			

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Status Indikator outcome			Formulasi Penghitungan	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang	Catatan
						SDG's	SPM	Sektoral		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
					Jumlah penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang			
1	02	02	02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus						59.091.230		65.000.353		71.500.388		78.650.427		86.515.470		95.167.017		
					Jumlah penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang			
1	02	02	02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat						50.000.000		55.000.000		60.500.000		66.550.000		73.205.000		80.525.500		
					Jumlah ODGI berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				Jumlah ODGI berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang			
1	02	02	02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis						150.000.000		165.000.000		181.500.000		199.650.000		219.615.000		241.576.500		
					Jumlah orang terduga TB Yang diperiksa				Jumlah orang terduga TB yang diperiksa di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang			
1	02	02	02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV						150.000.000		165.000.000		181.500.000		199.650.000		219.615.000		241.576.500		
					Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mengetahui status HIV nya				Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mengetahui status HIV nya di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang			
1	02	02	02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)						50.000.000		55.000.000		60.500.000		66.550.000		73.205.000		80.525.500		
					Jumlah kasus KLB dilakukan pelacakan				Jumlah kasus KLB dilakukan pelacakan di wilayah dan waktu tertentu Kasus	 Kasus	 Kasus	 Kasus	 Kasus	 Kasus			
1	02	02	02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat						1.666.677.405		1.833.345.146		2.016.679.660		2.218.347.626		2.440.182.389		2.684.200.628		
					Jumlah Balita gizi buruk dan gizi kurang yang mendapatkan penanganan				Jumlah Balita gizi buruk dan gizi kurang yang mendapatkan penanganan di wilayah dan waktu tertentu Balita	 Balita	 Balita	 Balita	 Balita	 Balita			
1	02	02	02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga						7.790.900		8.569.990		9.426.989		10.369.688		11.406.657		12.547.322		
					Jumlah kelompok kesehatan kerja dan olahraga dilakukan pembinaan				Jumlah kelompok kesehatan kerja dan olahraga dilakukan pembinaan di wilayah dan waktu tertentu Kelompok	 Kelompok	 Kelompok	 Kelompok	 Kelompok	 Kelompok			
1	02	02	02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan						73.039.292		80.343.221		88.377.543		97.215.298		106.936.827		117.630.510		

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Status Indikator outcome			Formulasi Penghitungan	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang	Catatan
11	12	13	14	15		SDG's	SPM	Sektoral		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	02	02	02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat					189.520.800		208.472.880		229.320.168		252.252.185		277.477.403		305.225.144			
					Jumlah desa yang melaksanakan program kabupaten/kota sehat			Jumlah desa yang melaksanakan program kabupaten/kota sehat Desa	 Desa	 Desa	 Desa	 Desa	 Desa	 Desa		
1	02	02	02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit					6.902.259.371		7.592.485.308		8.351.733.839		9.186.907.223		10.105.597.945		11.116.157.740			
1	02	02	02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas					8.113.086.500		8.924.395.150		9.816.834.665		10.798.518.132		11.878.369.945		13.066.206.939			
					Jumlah pemenuhan honor subsidi			Jumlah bulan pemenuhan honor subsidi	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		
					Jumlah pelaksanaan P3K			Jumlah pelaksanaan posko P3K Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali		
					Jumlah perawat ponkesdes			Jumlah perawat ponkesdes yang diberikan honor sharing Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang		
1	02	02	02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya																		
					Jumlah klinik yang dilakukan movev Jumlah pengadaan reagen Jumlah pelaksanaan kegiatan dalam rangka Penanggulangan AIDS			Jumlah klinik yang dilakukan movev Jumlah pengadaan reagen Jumlah pelaksanaan kegiatan dalam rangka Penanggulangan AIDS Klinik Paket Kali	2.397.100.000 Klinik Paket Kali	2.636.810.000 Klinik Paket Kali	2.900.491.000 Klinik Paket Kali	3.190.540.100 Klinik Paket Kali	3.509.594.110 Klinik Paket Kali	3.509.594.110 Klinik Paket Kali	3.509.594.110	
					Jumlah pelaksanaan Operasional Pelayanan Kesehatan di UPT, Labkesda			Jumlah pelaksanaan Operasional Pelayanan Kesehatan di UPT, Labkesda Kali	102.515.000 Kali	112.766.500 Kali	124.043.150 Kali	136.447.465 Kali	150.092.212 Kali	165.101.433 Kali	165.101.433	
1	02	02	02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota					2.239.538.000		2.463.491.800		2.709.840.980		2.980.825.078		3.278.907.586		3.606.798.344			
					Jumlah FKTP yang dilakukan survey akreditasi			Jumlah FKTP (Puskesmas dan Klinik) yang dilakukan survey akreditasi FKTP	 FKTP	 FKTP	 FKTP	 FKTP	 FKTP	 FKTP		
1	02	02	02	36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)					631.484.900		694.633.390		764.096.729		840.506.402		924.557.042		1.017.012.746			
					Jumlah penduduk yang mendapatkan vaksin covid			Jumlah penduduk yang mendapatkan vaksin covid di wilayah dan waktu tertentu Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang	 Orang		
1	02	02	03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi					154.182.500												SEKRETARIAT	
					Persentase FKTP Puskesmas melaksanakan SIKDA			Jumlah Puskesmas yang menggunakan aplikasi SIKDA untuk seluruh kegiatan pelayanan kesehatan dibagi jumlah seluruh Puskesmas x 100%	91%		94%		96%		100%		100%		100%		100%		
1	02	02	03	01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan					19.723.000		21.695.300		23.864.830		26.251.313		28.876.444		31.764.089			

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Status Indikator outcome			Formulasi Penghitungan	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang	Catatan
						SDG's	SPM	Sektoral		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
					Persentase petugas penanggung jawab program esensial puskesmas yang telah mendapatkan pelatihan teknis program				Jumlah petugas penanggung jawab program esensial puskesmas yang telah mendapatkan pelatihan teknis program dibagi jumlah seluruh petugas penanggung jawab program esensial puskesmas X 100%														
1	02	03	02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota						132.474.900												SDK
					Persentase pemenuhan jenis tenaga kesehatan yang dibutuhkan Puskesmas dan jaringan				Jumlah jenis tenaga yang telah terpenuhi dibagi jumlah jenis tenaga kesehatan yang diusulkan puskesmas dan jaringan sesuai kebutuhan	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
1	02	03	02	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar						27.475.000		30.222.500		33.244.750		36.569.225		40.226.148		44.248.762		
					Jumlah SIPA yang diterbitkan				Jumlah Surat Izin Praktik yang diterbitkan di wilayah dan waktu tertentu SIPA	 SIPA	 SIPA	 SIPA	 SIPA	 SIPA	 SIPA	
1	02	03	02	03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan						104.999.900		115.499.890		127.049.879		139.754.867		153.730.354		169.103.389		
					Jumlah pembinaan SDM Kesehatan				Jumlah pembinaan yang dilaksanakan terkait Sumber Daya Manusia Kesehatan Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	
1	02	03	04		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						572.805.000												SDK
					Persentase pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis				Jumlah kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan dibagi dengan jumlah kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis yang direncanakan x 100%														
1	02	03	04	01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan						572.805.000		630.085.500		693.094.050		762.403.455		838.643.801		922.508.181		
					Jumlah kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan				Jumlah kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan terkait peningkatan kapasitas SDM Kesehatan dan Pengelola fasilitas kefarmasian Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	
1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN						363.261.844												
					Persentase sarana kefarmasian sesuai standar dan berijin				Jumlah Sarana UMOT, Apotek dan Toko Obat yang memenuhi standart dan memiliki ijin dibagi Jumlah UMOT, Apotek dan Toko Obat yang ada dikalikan 100 %	68%		70%		72%		74%		76%					

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Status Indikator outcome			Formulasi Penghitungan	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang	Catatan
						SDG's	SPM	Sektoral		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	02	04	02	02	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga						1.000.000		1.100.000		1.210.000		1.331.000		1.464.100		1.610.510		
1	02	04	03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga						115.450.400												SDK
					Persentase Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang memenuhi syarat kesehatan				Jumlah Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang memiliki SPP-IRT dibagi Jumlah Sarana IRTP yang ada dikalikan 100%	68%		70%		72%		74%		76%		75%			
1	02	04	03	01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga						115.450.400		126.995.440		139.694.984		153.664.482		169.030.931		185.934.024		
					Jumlah penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP				Jumlah penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP di wilayah dan waktu tertentu	4 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali			
1	02	04	04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)						92.014.900												SDK
					Persentase sarana Pengelolaan Makanan Siap Saji sesuai standar dan berijin				Jumlah Sarana Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran yang memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi dibagi Jumlah Sarana JB dan RM/Restoran yang ada di kalikan 100%	68%		70%		72%		74%		76%		75%			
1	02	04	04	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)						92.014.900		101.216.390		111.338.029		122.471.832		134.719.015		148.190.917		
					Jumlah Kursus Higiene Sanitasi				Jumlah Kursus Higiene Sanitasi di wilayah dan waktu tertentu	2 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali	 Kali			
1	02	04	06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga						87.695.000												SDK

